

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *TAḤSĪN* ALQURAN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM
TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

SUDIANTRI

11410030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *TAḤSĪN* ALQURAN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM
TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

SUDIANTRI

11410030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiantri

NIM : 11410030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Yang menyatakan,



Sudiantri
NIM. 11410030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiantri
NIM : 11410030
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23Maret 2018
Yang menyatakan,


Sudiantri
NIM. 11410030



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Sudiantri

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sudiantri

NIM : 11410030

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Tahsīn* Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 April 2018

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M. Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-247/Un.02/DT/PP.05.3/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSİN ALQURAN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sudiantri

NIM : 11410030

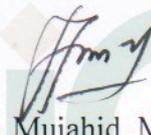
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 April 2018

Nilai Munaqasyah : A-

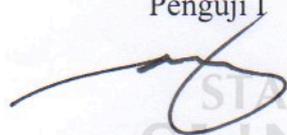
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

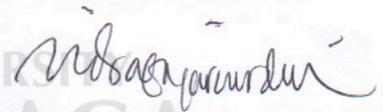
Ketua Sidang


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

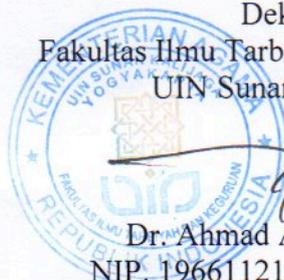

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 2 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)¹

“Orang yang pandai membaca Alquran akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat, dan orang yang membacanya dengan terbata-bata bahkan berat baginya, maka baginya dua pahala” (HR. Muslim)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Alqurandan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV DarusSunnah, 2011), hal. 606.

²Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka As-sunnah, 2010), hal. 826.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater

tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Segala pujian hanya bagi Allah *Azza wa Jalla*, pemilik segala kuasa yang telah memberikan sedikit kemampuan kepada penulis dengan rahmat-Nya untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Tahsīn Alquran Menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada manusia dengan akhlak teragung, baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa risalah kebenaran yang tak lekang oleh zaman. Semoga kita diakui sebagai ummatnya dan mendapat syafaat di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan kepada skripsi penulis.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

menyediakan waktu selama proses pengajuan tema dan judul skripsi serta menyetujui dan menerima skripsi peneliti.

3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu dalam proses pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan memberikan dukungan penuh dalam membimbing skripsi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
7. Bapak Qomaruddin, S.Pd.Si. selaku Kepala SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta, beserta bapak dan ibu guru pengajar ummi dan seluruh bapak ibu guru SD Al-Islam lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibuku, Wahyuni serta Adikku tercinta Sudi Mulyono yang senantiasa memberikan motivasi, do'a yang melimpah, kasih sayang yang tulus serta terus meneguhkan hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balas dengan sebaik-baik balasan.

9. Ibu Pihasnawati yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dwi Iwan Suranto, S.Pd.I. dan keluarga yang terus memberikan motivasi, Do'a dan inspirasi.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan selama di Jogja, sertakawan-kawan Asrama Hamasah yang tidak bosan memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baik pembalasan. Penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mempersilahkan adanya saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Penulis



Sudiantri

ABSTRAK

SUDIANTRI. *Efektivitas Pembelajaran Tahsīn Alquran Menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.**

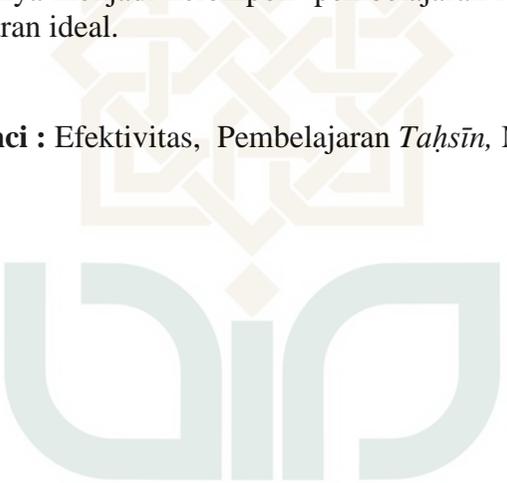
Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa sebaik-baik manusia adalah yang belajar dan mengajarkan Alquran. Mempelajari *tahsīn* merupakan sesuatu yang perlu karena merupakan sarana mempelajari Alquran. SD Al-Islam merupakan sekolah yang memperhatikan pembelajaran *tahsīn* Alquran di sekolah. Pembelajaran Alquran yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Alquran agar cepat dan mudah membaca Alquran secara *tartil*. SD Al-Islam memilih metode ummi dalam pembelajaran Alquran di sekolah. Berdasarkan latarbelakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran *tahsīn* metode ummi di sekolah dan apakah pembelajaran *tahsīn* menggunakan metode ummi efektif untuk meningkatkan kemampuan *tahsīn* siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode campuran atau *mix methods* dan menggunakan strategi *embedded* konkuren. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan penalaran induktif dan analisis kuantitatif dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan standar waktu pembelajaran, penerapan pembelajaran *tahsīn* Alquran di SD Al-Islam sudah sesuai standar waktu metode ummi. Dalam tahapan pembelajaran, SD Al-Islam sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran metode ummi namun belum maksimal. Penerapan sistem pembelajaran *tahsīn* metode ummi belum diterapkan secara menyeluruh, antara lain: a) tidak semua guru Alquran tersertifikasi metode ummi, artinya 1 dari 9 pilar bangunan mutu ummi belum terpenuhi. b) secara metodologi pembelajaran, SD Al-Islam belum mampu menerapkan 1 dari 4 model pembelajaran metode ummi, yakni model pembelajaran baca simak murni atau model

pembelajaran ideal. Penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Alquran di SD Al-Islam tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketercapaian pembelajaran *taḥsīn* siswa, yakni sebanyak 81.25% siswa tidak lulus *taḥsīn* sesuai target pembelajaran *taḥsīn* metode ummi, 6.94% siswa lulus *taḥsīn* sesuai target pembelajaran *taḥsīn* metode ummi dan 11.81% siswa lulus *taḥsīn* di atas target pembelajaran metode ummi. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala penerapan metode ummi di sekolah, antara lain: a) sulitnya sertifikasi guru. b) kemampuan setiap siswa berbeda-beda. c) guru belum mampu menjadikan pembelajaran kelompoknya menjadi kelompok pembelajaran ideal dengan model pembelajaran ideal.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran *Taḥsīn*, Metode Ummi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	38

G. Sistematika Pembahasan.....	50
--------------------------------	----

BAB II : GAMBARAN UMUM SD AL-ISLAM

A. Profil Sekolah.....	52
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	53
C. Kelembagaan.....	54
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	55
E. Ciri Khas Sekolah.....	57
F. Ekstra.....	58
G. Keadan Pendidik dan Kependidikan.....	58
H. Standar Pembiayaan.....	62
I. Kewalasiswaan.....	63
J. Komite Sekolah.....	66
K. Budaya Sekolah.....	67
L. Struktur Kurikulum.....	72

BAB III : PENERAPAN PEMBELAJARAN *TAHṢĪN*

ALQURAN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

A. Pembelajaran <i>Tahṣīn</i> Alquran Menggunakan Metode Ummi.....	73
B. Hasil Pembelajaran <i>Tahṣīn</i> Alquran Menggunakan Metode Ummi.....	106
C. Kendala Penerapan Metode Ummi.....	152

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	156
B. Saran	157
C. Kata Penutup	158

DAFTAR PUSTAKA	159
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	162
------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.³

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

³Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 77-78.

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis Maqāṣidu Al-Syarī'ati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid Ummi	33
Tabel 2: Target Program Pengajaran Alquran Untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30)	48
Tabel 3: Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	58
Tabel 4: Daftar Nama Siswa	59
Tabel 5: Ketentuan Seragam Siswa SD Al-Islam.....	70
Tabel 6: Struktur Kurikulum SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta T.P. 2017/2018	72
Tabel 7: Pembagian Kelompok Ummi SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta T.P. 2017/2018	82
Tabel 8: Kontrak Belajar Ummi	102
Tabel 9: Target Program Pengajaran Alquran Untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30)	117
Tabel 10: Kompetensi Pengajaran Alquran Metode Ummi..... Setiap Jilid.....	119
Tabel 11: Daftar Konversi Nilai Pengajaran Alquran Metode Ummi	121
Tabel 12: Materi Munaqosyah Metode Ummi	124
Tabel 13: Materi <i>Garīb</i> dan <i>Tajwīd</i>	126
Tabel 14: Target Program Pengajaran Metode Ummidi SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta	127
Tabel 15: Perkembangan Pembelajaran Ummi Juli 2017-November 2017 SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta	127

Tabel 16: Tabel 16. Perkembangan Pembelajaran Ummi Bulan Januari 2018 SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta	132
Tabel 17: Perubahan Penulisan Jilid Ummi	138
Tabel 18: Penilaian Kelas 1A.....	138
Tabel 19: Penilaian Kelas 1B.....	139
Tabel 20: Penilaian Kelas 2	141
Tabel 21 : Penilaian Kelas 3	142
Tabel 22 : Penilaian Kelas 4.....	143
Tabel 23 : Penilaian Kelas 5.....	143
Tabel 24 : Penilaian Kelas 6	146
Tabel 25 :Rekapan Capaian Pembelajaran Alquran Metode Ummi SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.....	148
Tabel 26 : Rekapan Nilai Munaqosyah TartilAlquran Metode Ummi SD Al-Islam Yogyakarta.Kamis, 15 Februari 2018.....	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 1A Metode Ummi Semester 1	139
Gambar 2: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 1B Metode Ummi Semester 1	140
Gambar 3: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 2 Metode Ummi Semester 3	141
Gambar 4: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 3 Metode Ummi Semester 5	143
Gambar 5: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 4 Metode Ummi Semester 6	144
Gambar 6: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 5 Metode Ummi Semester 6	145
Gambar 7: Grafik Perkembangan Pembelajaran Alquran Kelas 6 Metode Ummi Semester 6	146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Tabel Perkembangan <i>Tahsīn</i>
Lampiran III	: Tabel Observasi Pembelajaran
Lampiran IV	: Tabel Data Guru Alquran
Lampiran V	: Catatan Lapangan
Lampiran VI	: Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran VII	: Jadwal Pembelajaran Ummi
Lampiran VIII	: Petunjuk Pengajaran Alquran Metode Ummi
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XIII	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIV	: Berita Acara Munaqosyah
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL1
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XX	: Sertifikat ICT
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XXII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XXIII	: Sertifikat Sertifikasi <i>Tahsīn</i> Alquran Metode Ummi

- Lampiran XXIV : Sertifikat Sertifikasi Alquran PKTQ
- Lampiran XXV : Sertifikat Daurah Alquran
- Lampiran XXVI : Sertifikat *Istifhamul* Qur'an PKTQ
- Lampiran XXVI : Sertifikat Mahasiswa Pendamping PPK Fak.
Saintek
- Lampiran XXIII : Curriculum Vitae Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Perumpamaan orang mukmin yang membaca Alquran adalah seperti buah *utrujjah* yang harum baunya dan manis rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Alquran adalah seperti buah kurma yang tidak berbau namun manis rasanya. Perumpamaan orang munafik yang membaca Alquran adalah seperti bunga yang harum baunya namun pahit rasanya, dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Alquran adalah seperti buah pare yang tidak berbau dan pahit rasanya”.¹

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik dari kalian yaitu siapa yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya”(HR. Bukhari)²

Dalam membaca dan mempelajari Alquran menjadi keharusan setiap individu untuk menguasai ilmu tentang tata cara membaca Alquran baik *taḥsīn* maupun *tajwidnya*. Dalam sebuah *hadis* dikatakan:

“Orang yang mahir membaca Alquran akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat, dan orang yang membacanya

¹Kementrian Agama, *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia, 2010), hal. 607.

²*Ibid.*, hal. 606.

dengan terbata-bata bahkan berat baginya, maka baginya dua pahala” (HR. Muslim).³

Melihat dari keterangan *hadis* di atas mestinya menjadi motivasi tersendiri bagi siapa saja yang hendak membaca dan mempelajari Alquran untuk senantiasa memperbaiki bacaan Alqurannya karena setiap huruf yang dibaca mendapat ganjaran kebaikan, dalam *hadis* yang lain disebutkan bahwa: “Siapa yang membaca satu huruf kitabullah (Alquran), maka baginya kebaikan, dan kebaikan tersebut setara dengan sepuluh kali semisalnya. Tidak aku katakan bahwa *Alif Laam Miim* itu satu huruf, akan tetapi *aliif* satu huruf, *laam* satu huruf dan *Miim* satu huruf” (HR. At-Tirmidzi, nomor 2910).⁴

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵ Pendidikan Agama termasuk pengajaran Alquran merupakan hal penting yang perlu tersampaikan dan terinternalisasi nilai-

³Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka As-sunnah, 2010), hal. 826.

⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*,....hal. 607.

⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16.

nilainya sejak anak dalam pendidikan dasar, sehingga pemahaman agama dapat tercerap dengan baik dan maksimal pengaplikasiannya saat anak memasuki tahapan usian perkembangan berikutnya karena Alquran adalah modal yang Allah berikan dalam menjalankan setiap aktivitas kehidupan.

SD Al-Islam merupakan sekolah dasar yang menerapkan dua kurikulum sekaligus dalam pembelajarannya, yakni kurikulum *Diniyah* dan Kurikulum Nasional. Pembelajaran Alquran merupakan salah satu pembelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran SD Al-Islam. Dalam praktik pembelajaran sehari-hari SD Al-Islam sangat memperhatikan pembelajaran Alquran peserta didik, hal ini terlihat dari jumlah jam pembelajaran Alquran serta capaian kualitas membaca dan hafalan Alquran menjadi salah satu hal yang diprioritaskan pada setiap lulusan SD Al-Islam.⁶

Keseriusan sekolah ini dalam pengajaran Alquran terlihat dalam kurikulum yang diterapkan serta jam pelajaran Alquran yang cukup setiap harinya, 2 jam mata pelajaran (70 menit) setiap senin-jumat mulai kelas 1 sampai kelas 6. Penjagaan kualitas bacaan Alquran dan hafalan siswa di sekolah ini dijaga dengan pengajar-pengajar quran yang tersertifikasi

⁶Hasil observasi lapangan dan wawancara dengan koordintaor Alquran SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta tahun 2016/2017 Ibu Lia Pamungkas Sari, S.Pd.Si, pada sabtu, 15 April 2017 pukul 10.03 WIB.

dengan metode UMMI.⁷ Sekolah ini memiliki standar lulusan tersendiri bagi setiap peserta didik selain nilai ujian sekolah yakni, hafal 1 juz Alquran (juz 30) dan 12 *hadis* arba'in Nawawi.

Setiap anak dibekali ilmu *tahsīn* dan *tajwīd* sejak mereka kelas 1 termasuk pembiasaan hafalan Alquran pada setiap pembelajaran Alquran. Selain saat pembelajaran Alquran, SD Al-Islam juga menyediakan jam tambahan (Ekstra *Tahfīz*) bagi anak-anak yang ingin lebih fokus dan maksimal dalam hafalan Alquran. Disamping banyaknya rumah *tahfīz*, rumah Qur'an, pondok *tahfīz* dan sejenisnya yang mengajarkan Alquran dan hafalan Alquran, Sekolah Dasar ini termasuk salah satu yang menjaga dan menghidupkan suasana Alquran dalam kesehariannya. SD Al-Islam membiasakan anak-anak dekat dengan Alquran serta mengupayakan kualitas bacaan Alquran peserta didik tarjaga dengan pengajaran *tahsīn* Alquran .

SD Al-Islam merupakan lembaga formal pertama yang melaksanakan khataman Alquran menggunakan metode ummi di DIY. Sekolah ini melaksanakan semua standar pengajaran ummi, baik 7 tahapan pembelajaran maupun 10 standar mutu ummi. Sekolah ini telah melaksanakan 2 kali khataman Alquran menggunakan metode ummi serta sedang mempersiapkan munaqosyah di awal tahun 2018 sebagai munaqosyah yang ke-3

⁷Hasil observasi lapangan wawancara dengan koordinator Alquran SD Al-Islam Tambakbayan tahun 2016/2017 Ibu Lia Pamungkas Sari, S.Pd.Si, pada Sabtu, 15 April 2017 Pukul. 10.03 WIB.

dan prestasi ini belum pernah dicapai oleh lembaga formal lain di DIY selama tenggang waktu yang sama, mulai akhir 2014 sampai saat ini.⁸

Pembelajaran membaca Alquran yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Alquran agar cepat dan mudah membaca Alquran secara *tartil*. Dan sebagaimana halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Alquran juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun *support system*-nya.⁹

Metode ummi memiliki motto mudah, menyenangkan, menyentuh hati. Sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti terkait keefektifan penerepan metode ummi di sekolah sesuai target pembelajaran ummi. Melihat prestasi yang dicapai oleh SD Al-Islam dan ditemukannya hasil kemampuan anak yang beragam dalam pembelajaran kelompok *taḥsīn* Alquran di sekolah ini, disusunlah penelitian yang berjudul "*efektifitas pembelajaran taḥsīn Alquran menggunakan metode UMMI di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta*".

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Qmaruddin, S. Pd. Si selaku Kepala SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta serta salah satu pengajar Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta pada hari Kamis, 2 November 2017 pukul 07.30 WIB.

⁹Modul Sertifikasi Guru Alquran Metode Ummi, hal. 3.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan metode ummi dalam pembelajaran *tahsīn* Alquran di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta?
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran *tahsīn* Alquran menggunakan metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan metode ummi dalam pembelajaran *tahsīn* Alquran di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.
- b. Mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran *tahsīn* Alquran menggunakan metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang *tahsīn* Alquran dalam pembelajaran Alquran terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta pada khususnya, dalam upaya mempertahankan atau menyempurnakan pembelajaran Alquran siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pencarian terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, terdapat beberapa karya ilmiah akademik yang menurut penulis relevan dengan apa yang penulis teliti dan dapat dijadikan sebagai bahan dan saduran yang memadai dalam penyusunan serta mengelaborasi lebih jauh terhadap penelitian ini juga memberikan kontribusi wacana terhadap skripsi ini. Berikut beberapa karya tersebut:

1. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta. Elis Tuti Winaningsih. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2008.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Alquran di SDIT Salman Al-Farisi dan kendala yang dihadapi dengan metode ini. Sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas pembelajaran *tahsīn* Alquran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.
2. Manajemen Pembelajaran Alquran Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta). Sahril. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2013. Penelitian dimaksudkan untuk mengkaji manajemen pembelajaran Alquran metode ummi di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyampaikan terkait delapan pilar bangunan sistem mutu yang menjadikan suksesnya manajemen metode ummi.¹¹ Sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan

¹⁰Elis Tuti Winaningsih, "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2008.

¹¹Sahril, "Manajemen Pembelajaran Alquran Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta, 2013.

dan efektivitas pembelajaran *taḥsīn* Alquran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

3. Eksperimentasi Metode *taḥsīn* Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Alquran Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Jumaroh. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.¹² Tujuan penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan signifikan antara hasil belajar Alquran siswa yang menggunakan metode Abu Rabbani dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode Abu Rabbani. Sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas pembelajaran *taḥsīn* Alquran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.
4. Efektifitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Alquran di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung, Yogyakarta. Rochman Sulistiyo. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2012.¹³ Tujuan penelitian ini

¹²Jumaroh, "Eksperimen Metode TAḤSĪN Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Alquran Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2011.

¹³Rochman Sulistiyo," Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Alquran di TPQ Bustanul Muta'allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemawang Temanggung,

adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Alquran menggunakan metode Sorogan di TPQ Bustanul Muta'allimi, untuk mengetahui motivasi santri dalam dalam pembelajaran Alquran menggunakan metode sorogan dan mengetahui efektivitas metode sorogan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas pembelajaran *tahsīn* Alquran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

Setelah melakukan analisis terhadap beberapa hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya memiliki perbedaan. Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian efektivitas pembelajaran *tahsīn* menggunakan metode Ummi. Secara metode, subjek, dan tempat, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya serta belum ditemukannya penelitian terkait efektivitas pembelajaran *tahsīn* metode Ummi pada penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas mengandung arti “keefektifan” (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban.¹⁴ Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan dan tujuan ideal.¹⁵ Suatu program dikatakan efektif apabila mencakup aspek tersebut. Berikut penjabarannya:

1. Aspek Tugas atau Fungsi

Seseorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya.

2. Aspek Rencana atau Program

Jika suatu rencana atau program telah dilaksanakan maka rencana atau program tersebut dikatakan efektif.

3. Aspek Ketentuan atau Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah

¹⁴Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 85.

¹⁵Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, (Yogyakarta: Pubsari, 1989), hlm. 154.

dibuat dalam rangka menjaga keberlangsungan proses pembelajaran.

4. Aspek Tujuan Ideal

Aspek program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Dalam hal ini keberhasilan pengajaran *tahsīn* Alquran dapat dilihat dari capaian tiap kelompok *tahsīn* dan capaian jilid yang semestinya dicapai.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.¹⁶

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁷ Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹⁸

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁷*Ibid*

¹⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 255.

Pembelajaran tidak akan terlepas dari suatu proses yang saling terkait, yaitu proses belajar dan proses mengajar. Belajar menunjuk kepada perilaku seseorang sebagai penerima pelajaran dalam hal ini adalah siswa sedangkan mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar siswa dalam hal ini dilakukan oleh guru.

Secara sederhana pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk menyampaikan sesuatu yang berupa ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga didapatkan hasil yang optimal.

2. *Tahsīn* Alquran

Tahsīn artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.¹⁹

Tahsīn tilawah artinya memperbaiki bacaan Alquran. Seseorang yang sudah mampu membaca Alquran dengan lancar dan benar maka ia disebut mahir atau *muṭqīn*.²⁰

Kemampuan membaca secara lancar adalah langkah pertama untuk mencapai bacaan yang *muṭqīn* (sempurna).

¹⁹Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), hal. 1.

²⁰Ahmad Muzazammil MF, *Panduan Tahsīn Tilawah*, (Jakarta: Ma'had Alquran Nurul Hikmah, 2011, cetakan ke-60, hal. 2.

Seseorang yang mampu meningkatkan kuantitas tilawah Alquran secara bertahap, dan juga sering mendengarkan kaset murrotal dengan bacaan yang standar, maka proses *tahsīn* nya akan lebih cepat. Setelah peningkatan kuantitas tilawah, hal selanjutnya yang harus dilakukan untuk dapat membaca Alquran dengan benar adalah *talaqqi*. Ia merupakan proses yang sangat dan tidak boleh dianggap sepele.²¹

Talaqqi artinya belajar membaca Alquran secara langsung diambil oleh seorang guru Alquran. Dalam *talaqqi* seseorang akan mendapatkan pengarahan yang benar setiap kali salah membaca. Bacaan Alquran bukan berdasarkan *ijtihad*, melainkan *riwayat*, sehingga harus melalui proses *talaqqi* kepada seorang guru dan tidak dapat dipelajari sendiri. Sedangkan secara teori ilmu *tajwīd* dapat dipelajari sendiri.²²

Seseorang dapat dianggap cukup ketika sudah mampu membaca Alquran dengan benar, walaupun ia sudah lupa (atau bahkan tidak menguasai) ilmu *tajwīd*. Karena saat *bertalaqqi* ia mempraktikkan langsung ilmu *tajwīd* tersebut di hadapan gurunya, dan ini lebih utama dibandingkan seseorang yang mampu menguasai ilmu *tajwīd* secara teori, namun salah ketika membaca Alquran akibat tidak belajar

²¹*Ibid.*, hal. 3.

²²Ahmad Muzazammil MF, *Panduan Tahsin Tilawah*.....,hal. 3

pada seorang guru. Ulama menetapkan hukum mempelajari ilmu *tajwīd* secara teori adalah *fardhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Alquran dengan benar adalah *fardhu 'ain*.²³ Dalam metode ummi siswa dapat melakukan munaqosyah setelah mampu membaca Alquran dengan benar serta hafal seluruh materi *tajwīd* dan *garīb*.

3. *Tahsīn* Alquran Metode Ummi

a. Pengertian *Tahsīn* Alquran Metode Ummi

Tahsīn metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran Alquran. Metode ini menyebut diri sebagai metode pembelajaran Alquran yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Ummi Foundation menjamin setiap guru Alquran mampu memahami metodologi pengajaran Alquran serta tahapan-tahapannya dan pengelolaan kelas dengan baik. Sistem pengajaran Alquran metode Ummi menjamin setiap lulusan SD/MI, TKQ, TPQ bisa *tartil* membaca Alquran.²⁴

b. Motto

Ada tiga motto Metode Ummi dan setiap guru pengajar Alquran metode Ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu:

²³*Ibid.*, hal. 3.

²⁴<http://www.al-islam.sch.id/2013/04/metode-belajar-membaca-al-quran.html>. diunduh pada Rabu, 27 september 2017. Pukul 14.22 WIB.

- 1) Mudah
- 2) Menyenangkan
- 3) Menyentuh Hati

Dengan pengertian sebagai berikut;

1. Mudah; Metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal.
2. Menyenangkan; Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Alquran.
3. Menyentuh Hati; para guru yang mengajarkan Metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Alquran secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Alquran yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

c. Visi

Visi Ummi Foundation adalah Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi qurani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi lembaga percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi sama dalam

mengembangkan pembelajaran Alquran yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

d. Misi

Misi Ummi Foundation adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Alquran yang berbasis sosial dan dakwah.
2. Membangun sistem manajemen pembelajaran Alquran yang berbasis pada mutu.
3. Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Alquran pada masyarakat.

e. Penamaan Metode Ummi

- 1) Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “*Ummun*” dengan tambahan *ya’ mutakallim*).
- 2) Menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orangtua kita terutama ibu. Ibu adalah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya.
- 3) Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Alquran metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur:
 - a) *Direct Method* (Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

b) *Repeatation* (Diulang-ulang)

Bacaan Alquran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Alquran. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang beda- beda.

c) Kasih Sayang yang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajarkan Alquran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

f. Kekuatan Motode Ummi

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Alquran, tapi lebih pada 3 kekuatan utama:

- 1) Metode yang Bermutu (Buku Belajar Alquran Metode Ummi)

Terdiri dari buku Pra TK, Jilid 1-6, Buku Ummi Remaja/Dewasa, *Garīb* Alquran, *Tajwīd* Dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

2) Guru yang Bermutu

Semua guru yang mengajar Alquran Metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu *tashih*, *taḥsīn* dan sertifikasi Guru Alquran. Kualifikasi guru yang diharapkan Metode Ummi adalah sebagai berikut:

- a. *Tartil* baca Alquran (lulus *tashih* Metode Ummi)
- b. Mengusai *Garīb*ul Quran dan *Tajwīd* Dasar, yaitu seorang guru Alquran diharapkan mampu membaca *Garīb*ul Quran dengan baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghafal teori ilmu *tajwīd* dasar dan menguraikan ilmu *tajwīd* dalam ayat Alquran.
- c. Terbiasa baca Alquran setiap hari.
- d. Mengusai Metodologi Ummi, yaitu guru Alquran metode Ummi harus menguasai metodologi atau cara mengajarkan pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi.
- e. Berjiwa da'i dan Murobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru quran hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk menjadi generasi Qur'ani.

- f. Disiplin waktu, guru Alquran hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktifitasnya.
- g. Komitmen pada mutu, guru Alquran metode Ummi senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

3) Sistem Berbasis Mutu

Sistem berbasis mutu di metode Ummi dikenal dengan sembilan pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode Ummi dipastikan menerapkan sembilan pilar sistem mutu Ummi. Antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. Sembilan pilar sistem Mutu Metode Ummi adalah sebagai berikut:

a. *Goodwill Management*

Goodwill management adalah dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah/TPQ terhadap pembelajaran Alquran dan penerapan sistem Ummi di sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain:

1. *Support* pada pengembangan kurikulum
2. *Support* pada ketersediaan SDM
3. *Support* pada kesejahteraan guru
4. *Support* pada sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM.

b. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Alquran metode Ummi. Sertifikasi guru Alquran merupakan standar dasar yang dimiliki oleh guru pengajar Alquran metode Ummi. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajar Alquran metode Ummi. Sertifikasi guru ini dilaksanakan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Diikuti oleh para guru/calon guru pengajar Alquran yang telah lulus tashih metode Ummi.
2. Dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Dilatih oleh trainer Ummi yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation melalui Surat Keputusan (SK)
4. Peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi, yaitu *coach* (magang) dan supervisi. Program dasar sertifikasi ini menunjukkan bahwa hanya guru yang berkelayakan saja yang diperbolehkan mengajar Alquran Metode Ummi.

c. Tahapan yang Baik dan Benar

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang

baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD perlakuannya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Alquran yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Alquran.

d. Target Jelas dan Terukur

Segala sesuatu yang sudah ditetapkan sasaran dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapaian indikator keberhasilannya. Dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi telah menetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna Metode Ummi karena dari ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah lembaga pengguna Metode Ummi itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation atau tidak.

Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan pengembangan *treatment* tindak lanjut hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.

e. *Mastery Learning* yang Konsisten

Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Alquran Metode Ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Alquran Metode Ummi tetap harus menjaga konsistensi *mastery learning* atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan belajar materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya.

Prinsip dasar dalam *mastery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

f. Waktu Memadai

Dalam proses pembelajaran Alquran dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Alquran membutuhkan keterampilan untuk melatih *skill* dalam membaca Alquran dengan baik dan benar (*tartil*). Semakin banyak diulang dan dilatih semakin terampil pula dalam membaca Alquran. Dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi yang dimaksud dengan waktu yang memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60 s.d 90 menit) pertatap muka, dan waktu tatap muka per pekan (5-6 TM/pekan).

g. *Quality Control* yang Intensif

Untuk dapat menjaga dan mempertahankan kualitas dibutuhkan adanya *quality control* (kontrol kualitas) terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak dicapai. Begitu juga dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran Alquran dibutuhkan adanya *quality control* yang intensif. Dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi ada 2 jenis *quality control*, yaitu *internal control* dan *external control*.

1. *Quality control internal*: dilakukan oleh koordinator pembelajaran Alquran disebuah sekolah atau kepala TPQ. Prinsip pelaksanaan *quality control* pada bagian ini adalah hanya ada satu atau maksimal dua orang di satu sekolah atau satu TPQ yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid seorang siswa. Hal ini dilakukan sebagai upaya standarisasi pembelajaran Alquran Metode Ummi di sekolah/TPQ tersebut.
2. *Quality control external*: hanya dapat dilakukan oleh tim Ummi Foundation atau beberapa orang yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Alquran Metode Ummi di Sekolah

atau TPQ. *Quality control external* ini dikemas dengan program munaqosyah.

h. Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional

Capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan interaksi yang efektif, sementara itu komunikasi dan interaksi yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa.

Dalam pembelajaran Alquran Metode Ummi hal ini sangat diperlukan karena pembelajaran membaca Alquran adalah bagian dari pembelajaran bahasa dan keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kekuatan interaksi antara guru dan siswa, disamping itu belajar bahasa sangat membutuhkan latihan yang cukup untuk menghasilkan *skill*. Hal ini tidak akan tercapai jika perbandingan jumlah guru dan siswa tidak proporsional.

Perbandingan jumlah guru dan siswa proporsional ideal menurut standar yang diterapkan pada pembelajaran Alquran Metode Ummi adalah 1: (10-15); artinya satu orang guru maksimal akan mengajar pada 10 sampai dengan 15 orang siswa, tidak lebih.

i. Progress Report Setiap Siswa

Progress report diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. *Progress report* dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan *progress report* bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa.

1. *Progress report* dari guru pada koordinator pembelajaran Alquran/Kepala TPQ; bertujuan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa, kontrol keaktifan guru mengajar, dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman ke halaman berikutnya.
2. *Progress report* dari guru pada orangtua siswa; bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman ke halaman semula berikutnya dari jilid ke jilid semula ke jilid berikutnya.
3. *Progress report* dari koordinator pembelajaran Alquran pada kepala sekolah (khusus untuk pengguna Ummi pada sekolah formal); bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa secara klasikal maupun individual, pola ini juga dapat dimanfaatkan sebagai laporan

perkembangan kemampuan mengajar guru kepada kepala sekolah.

4. *Progress report* dari koordinator/kepala TPQ pada pengurus Ummi Daerah atau Ummi Foundation; bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah pengguna dan untuk kontrol layanan distribusi buku dan alat peraga.

Dari hasil *progress report* tersebut akan lebih mudah jika dilakukan tindakan dan pengambilan keputusan strategi jika terdapat masalah.

g. Model Pembelajaran Metode Ummi

Diantara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Alquran yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Privat/Individual
2. Kalsikal Individual
3. Klasikal Baca Simak
4. Klasikal Baca Simak Murni

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Individual

Metodologi privat atau individual adalah metode pembelajaran Alquran yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

1. Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya Satu
2. Jika jilid dan halamannya berbeda (campur)
3. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah (1-2)
4. Banyak dipakai untuk anak usia TK

b. Klasikal Individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Alquran yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

1. Digunakan jika dalam satu keompok jilidnya sama, halaman berbeda
2. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas

c. Klasikal Baca Simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Alquran yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang

ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode ini digunakan jika:

1. Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda
2. Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Alquran.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya jika klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

h. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Alquran Metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Alquran yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar Alquran ini harus dijalankan secara berturut-turut sesuai dengan hierarkinya.

Tahapan-tahapan pembelajaran Alquran Metode Ummi dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan, adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Alquran bersama-sama.
2. *Apersepsi*, adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
3. Penanaman konsep, adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
4. Pemahaman, adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.
5. Keterampilan/latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.
6. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap dan kualitas bacaan anak satu persatu.
7. Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

i. Pembagian Waktu Pembelajaran Metode Ummi

1. Pembagian waktu pembelajaran Alquran Metode Ummi di sekolah jilid 1-6 dan Alquran adalah 60 menit
 - a) 5 menit pembukaan (salam, do'a pembuka dan lain-lain)
 - b) 10 menit hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 10 menit klasikal dengan alat peraga
 - d) 30 menit individual/baca simak/baca simak murni
 - e) 5 menit penutup (drill dan do'a penutup)
2. Pembagian waktu pembelajaran Alquran Metode Ummi di Sekolah Ghorib dan tajwid dasar adalah 60 menit
 - a) 5 menit pembukaan (salam, do'a pembuka dan lain-lain)
 - b) 10 menit hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 20 menit klasikal materi *Garīb/Tajwīd* dengan alat peraga dan buku
 - d) 20 menit tadarus Alquran (baca simak murni)
 - e) 5 menit penutup (drill dan do'a penutup)
3. Pembagian waktu pembelajaran Alquran Metode Ummi di TKQ/TPQ jilid 1-6 dan Alquran adalah 90 menit

- a) 5 menit pembukaan (salam, do'a pembuka dan lain-lain)
 - b) 10 menit hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 10 menit klasikal dengan alat peraga
 - d) 30 menit individual/baca simak/baca simak murni
 - e) 30 menit materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudlu, sholat, fiqh, aqidah, akhlak, menulis dan lain-lain)
 - f) 5 menit penutup (drill dan do'a penutup)
4. Pembagian waktu pembelajaran Alquran Metode Ummi di TKQ/TPQ *Garīb* dan *Tajwīd* dasar adalah 90 menit
- a) 5 menit pembukaan (salam, do'a pembuka dan lain-lain)
 - b) 10 menit hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 20 menit materi *Garīb/tajwīd* dengan alat peraga dan buku
 - d) 20 menit tadarus Alquran (baca simak murni)
 - e) 30 menit materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudlu, sholat, fiqh, aqidah, akhlak, menulis dan lain-lain)
 - f) 5 menit penutup (drill dan do'a penutup)
5. Pembagian waktu mengajar untuk tingkat 12-14 (tahfidz juz 29) adalah 70 menit

- a) 5 menit pembukaan (salam, do'a pembuka dan lain-lain)
- b) 45 tahfidz juz 29 sesuai target (dengan sistem setor atau sistem jama'i)
- c) 15 menit tadarus Alquran dengan klasikal baca simak murni (memelihara bacaan *tartil* Alquran)
- d) 5 menit penutup (drill dan do'a penutup)

j. Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid

Tabel 1. Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid Ummi

JILID	SPEKIFIKASI	KOMPETENSI
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan huruf hijayyah dari Alif sampai Ya'. b. Pengenalan huruf hijayyah berharokat fathah dari A sampai Ya'. c. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya'. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyyah dari Alif sampai Ya' dengan baik dan benar. b. Mampu membaca 2-3 huruf tunggal yang berharokat fathah dengan <i>tartil</i>/tanpa berfikir lama.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan tanda baca (harokat) selain fathah (kasroh, dhomah, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca Ummi jilid2 tentang bacaan berharokat selian fathah dengan <i>tartil</i> tanpa

	<p>Fathahtain, kasrohtain, dhommatain).</p> <p>b. Pengenalan huruf sambung dari Alif samoai Ya'.</p> <p>c. Pengenalan angka arab dari 1-99.</p>	<p>berfikir lama.</p> <p>b. Memahami nama-nama harokat selian fathah (kasroh, dhommah, fathahtain, kasrohtain, dhommahtain).</p> <p>c. Mampu membaca bacaan yang berharokat selian fathah dengan tepat atau tidak miring.</p> <p>d. Mengenal dan faham angka arab 1-99.</p>
3	<p>a. Pengenalan bacaan Mad Thobi'i dibaca panjang 1 alif (satu ayunan).</p> <p>b. Mengenal bacaan mad wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfashil.</p> <p>c. Mengenal angka arab dari 100-900.</p>	<p>a. Mampu membaca bacaan panjang/Mad Thobi'i dibaca panjang 1 Ali (satu ayunan) dengan mizan atau ukuran panjang mad yang tepat.</p> <p>b. Menguasai bacaan Mad Wajib. Muttasil dan Mad Jaiz Munfashil dibaca panjang 2 Alif (dua ayunan).</p> <p>c. Faham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100-900.</p>
4	<p>a. Pengenalan huruf</p>	<p>a. Mampu membaca dengan</p>

	<p>yang disukun dan huruf yang di taysdid ditekan membacanya.</p> <p>b. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhusuwar yang ada di halaman 40.</p>	<p><i>tartil</i> dengan menitikberatkan pada setiap huruf yang disukun dan ditasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor atau tawalut.</p> <p>b. Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika disukun atau ditasydid dengan baik dan benar.</p>
5	<p>a. Pengenalan tanda waqof.</p> <p>b. Pengenalan bacaan dengung.</p> <p>c. Pengenalan hukum lafadz Allah (Tafhim dan Tarqiq).</p>	<p>a. Mampu dan lancar membaca latihan/ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya.</p> <p>b. Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung.</p> <p>c. Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah Tafhim dan Tarqiq.</p> <p>d. Mampu membaca Fawatikhusuwar dengan baik dan benar.</p>
6	<p>a. Pengenalanbacaan</p>	<p>a. Mampu membaca bacaan</p>

	<p>Qolqolah.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung.</p> <p>c. Pengenalan Nun Iwadh (Nun kecil) baik diawal ayat dan ditengah ayat.</p> <p>d. Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang dibaca pendek).</p>	<p>Qolqolah (pantul) baik yang dibaca tipis maupun yang dibaca tebal (sughro dan kubro).</p> <p>b. Mampu membaca dengan terampil bacaan yang dibaca tidak dengung (idhar dan idghom bilaghunnah).</p> <p>c. Menguasai dan faham bacaan Ana yang tulisan panjang dibaca pendek.</p> <p>d. Menguasai dan faham tanda waqof dan tanda washol yang ada didalam Alquran.</p> <p>e. Mampu membaca dengan lancar dan terampil</p> <p>halaman 36-39.</p>
--	--	--

Tadarus Alquran	<p>a. Pengenalan tentang bacaan <i>tartil</i> dalam Alquran.</p> <p>b. Pengenalan cara memberi tanda waqof dan ‘ibtida’ dalam Alquran.</p>	<p>a. Mampu membaca Alquran dengan <i>tartil</i> dan lancar tidak tersendat-sendat atau terbata-bata.</p> <p>b. Mampu menandai Alquran dengan panduan buku Waqof dan ibtida’.</p>
Garibul Quran	<p>a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang <i>garib</i> dan musykilat dalam Alquran.</p>	<p>a. Mampu membaca bacaan <i>garib</i> dan Musykilat dalam Alquran dengan <i>tartil</i>, baik dan benar.</p> <p>b. Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada dibuku <i>garib</i> dengan lancar dan cepat.</p>

<i>Tajwīd</i> Dasar	<p>a. Pengenalan teori ilmu <i>tajwīd</i> dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad.</p>	<p>a. Faham dan hafal teori <i>tajwīd</i> dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada dibuku <i>tajwīd</i> dasar</p> <p>b. Mampu menguraikan secara praktek bacaan <i>tajwīd</i> yang ada di dalam Alquran dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.</p>
---------------------	---	---

Melihat uraian di atas, *tahsīn* metode Umami adalah metode *tahsīn* yang memiliki sistem tersusun rapih yang sangat memperhatikan aspek kualitas baik dari siswa maupun guru, sudah semestinya metode *tahsīn* ini baik digunakan dalam pembelajaran *tahsīn* Alquran.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif

atau disebut pendekatan metode campuran atau *mix methods*. Pendekatan penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasi atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.²⁵ Menurut Sugiyono, *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.²⁶

Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.²⁷ Sedangkan Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya.²⁸

Pendekatan *mix methods* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana penerapan dan efektivitas metode ummi di sekolah. Rumusan masalah pertama dapat dijawab dengan pendekatan kualitatif dan rumusan masalah kedua dapat dijawab dengan

²⁵John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 5.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.18.

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.12.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). Hal. 10.

pendekatan kuantitatif. Strategi-strategi dalam metode campuran yaitu:²⁹

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif. Bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif.
- b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, yakni tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang didasarkan pada hasil tahap pertama. Bobot atau prioritas strategi ini lebih cenderung pada tahap pertama, pada data kualitatif.
- c. Strategi transformatif sekuensial. Merupakan proyek dua tahap dengan perspektif teoretis tertentu untuk membentuk prosedur-prosedur penelitian. Dalam strategi ini, peneliti dapat menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau didistribusikan secara merata pada masing-masing tahap.
- d. Strategi triangulasi konkuren. Dalam strategi triangulasi konkuren peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian

²⁹John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif...*, hal. 316.

membandingkan antara dua data base untuk mengetahui apakah ada konvergensi, perbedaan-perbedaan, atau beberapa kombinasi. Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan (konkuren) dalam satu tahap penelitian dan idealnya bobot antara dua metode ini setara/seimbang.

- e. Strategi *embedded* konkuren. Seperti halnya strategi triangulasi konkuren, strategi ini juga dapat dicirikan dengan strategi metode campuran yang menerapkan satu tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. Meski demikian, yang membedakan strategi ini dengan strategi konkuren sebelumnya adalah bahwa strategi *embedded* konkuren memiliki metode primer yang memandu proyek dan database sekunder memainkan peran pendukung dalam prosedur-prosedur penelitian. Dalam strategi ini, pencampuran dua data terjadi ketika peneliti mengomparasikan satu sumber data dengan data yang lain. Meski demikian, dua data tersebut bisa saja tidak dikomparasikan, tetapi dideskripsikan secara berdampingan sebagai dua gambaran berbeda yang merepresentasikan penilaian gabungan terhadap suatu masalah. Hal ini dapat terjadi jika peneliti menggunakan strategi ini untuk mengevaluasi dua rumusan masalah yang berbeda kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan strategi ini dapat memperoleh perspektif-perspektif yang

lebih luas karena tidak hanya menggunakan metode yang dominan saja melainkan juga menggunakan dua metode yang berbeda seperti, strategi kualitatif pada umumnya dapat ditancapkan (*embedded*) ke dalam data kuantitatif untuk memperkaya deskripsi tentang para partisipan yang menjadi sampel penelitian dan data kualitatif juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan aspek penelitian kuantitatif yang tidak dapat dihitung.

- f. Strategi transformatif konkuren. Seperti halnya strategi transformatif sekuensial, strategi ini diterapkan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara serempak serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu. Proses pencampuran (*mixing*) dalam strategi ini terjadi ketika peneliti meleburkan (*merging*), menghubungkan (*connecting*), atau menancapkan (*embedded*) dua data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan yakni strategi *embedded* konkuren sehingga didapatkan hasil penelitian dengan perspektif yang lebih luas.

2. Metode penentuan subjek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian itu diperoleh.³⁰

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* hal. 10.

Nara sumber yang diambil sebagai sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu narasumber diambil dari subyek yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung proses pengajaran Alquran dan *tahsīn* di SD Al-Islam Tambakbayan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian adalah:

- a) Kepala Sekolah : Qomaruddin, S.Pd.Si.
- b) Koordinator Alquran : Ummu Salamah, M. Hum.
- c) Guru Alquran : Qomaruddin, S.Pd.Si.
: Martiana, S.H.
: Annisah Nurlaila
: Sa'adah, S.H.I.
: Rani Rahayuni, S. Sos.
: Muhajir Muhammad
- d) Beberapa siswa SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang *relevan* dalam penelitian ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Peneliti mengamati secara langsung dalam peristiwa/kejadian yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.³²

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan selanjutnya mencatat, menganalisis dan kemudian menyimpulkan hasil pengamatan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, gambaran serta membuktikan data hasil wawancara dengan realitas pembelajaran *tahsin* Alquran menggunakan metode Umami di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

b) Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai

³¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: CV Pustaka, 1998), hal. 129.

³²Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 135.

(*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³ Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)³⁴ Adapun ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*).³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari nara sumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya terkait efektivitas pembelajaran *tahsīn* Alquran menggunakan metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

Sumber informasi (*interviewee*) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah : Qomaruddin, S.Pd.Si.
- 2) Koordinator Alquran : Ummu Salamah, S. Hum.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 135.

³⁴Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009 cetakan ke-7), hal. 194.

³⁵Masri Singaribuan dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 60.

- 3) Guru Alquran : Qomaruddin, S.Sd.Si.
: Martiana, S.H.
: Annisah Nurlaila
: Sa'adah, S.H.I.
: Rani Rahayuni, S.Sos.
: Muhajir Muhammad
- 4) Beberapa siswa SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁶ Dalam buku yang lain disebutkan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Al-Islam Tambakbayan serta data-data lain yang terkait dengan penelitian.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 200.

³⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221.

4. Metode Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³⁸

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹

Pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan penggunaan penalaran *induktif*.⁴⁰ Penalaran *induktif* merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berikutnya, untuk menjawab rumusan masalah kedua analisis dilakukan data dengan cara mendeskripsikan data dengan teknik statistik deskriptif. Deskripsi data merupakan katagorisasi dan peringkasan data untuk memperoleh

³⁸Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009 cetakan ke-7) hal. 346.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 34.

⁴⁰S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsiti, 1996), hal. 13.

jawaban bagi pertanyaan penelitian. Adapun teknik statistik deskriptif menggambarkan rerata (*mean*), modus, median, dan distribusi frekuensi suatu data.⁴¹

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah pembelajaran *tahsīn* Alquran metode ummi efektif atau tidak dalam pembelajaran *tahsīn* di SD Al-Islam, dapat dilihat dari analisis data capaian keberhasilan atau nilai pembelajaran *tahsīn* setiap anak sesuai target capaian metode ummi. Berikut ini merupakan target capaian pembelajaran Alquran metode ummi dalam pembelajaran Alquran di sekolah formal.

**Tabel 2. Target Program Pengajaran Alquran
Untuk SD/MI (Tahfidz Juz 30)
Ummi Foundation⁴²**

KLS	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. /JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN
I	1	1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	45	1.An-Naas 2.Al-Falaq 3.Al-Ikhlash 4. Al-Lahab
		2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	45	5.An-Nashr 6.Al-Kafirun 7.Al-Kautsar
	2	3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	45	8.Al-Ma'un 9.Quraisy 10.Al-fiil
		4	JILID 4	1 - 40	Jilid 4	45	11.Al-Humazah 12.Al-'Ashr 13.At-Takatsur

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 187.

⁴² Modul sertifikasi guru Alquran metode ummi, hal. 18, Surabaya

II	1	5	JILID 5	1 - 40	Jilid 5	45	14.Al-Qori'ah 15.Al-'Adiyat
		6	JILID 6	1 - 40	Jilid 6	45	16.Al-zalzalah 17.Al-Bayyinah
	2	7	Alquran	Juz 1 - 5	AlQuran	90	18.Al-Qodar 19.Al-'Alaq
III	1	8	<i>garīb</i> 1 (<i>garīb</i> 1-14)	Juz 6 -15	<i>garīb</i> 1-14	90	20.At-Tiin 21.Al-Insyirah 22.Ad-Dluha
	2	9	<i>garīb</i> 2 (<i>garīb</i> 15-28)	Juz 16-30	<i>garīb</i> 15-28	90	23.Al-Lail 24. Asy Syams
IV	1	10	<i>Tajwīd</i> 1 (<i>Tajwīd</i> 1-10)	Juz 1 -15	<i>garīb-Tajwīd</i>	90	25.Al-Balad 26.Al-Fajr
	2	11	<i>Tajwīd</i> 2 (<i>Tajwīd</i> 11-20)	Juz 16-30	<i>garīb-Tajwīd</i>	90	27.Al-Ghosyiyah 28.Al-A'la
V	1-2	12	Pengembang an 1	AQ Juz 1-30	<i>garīb - Tajwīd</i>	180	29. AtThoriq- 37. An Naba'
VI	1-2	13	Pengembang an 2	AQ Juz 1-30	<i>garīb - Tajwīd</i>	150	1.Pemeliharaan hafalan Juz 30 2.Penambahan hafalan baru Juz 29

Pembelajaran *taḥsīn* dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai target pembelajaran *taḥsīn* Alquran metode ummi.

5. Keabsahan data

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka perlu disampaikan sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang masing-masing tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, dan pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjabarkan bahasan penelitian yang saling terhubung. Sistematika penulisan skripsi pada bagian inti adalah sebagai berikut:

⁴³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...* hal. 331.

Bab I, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum SD Al-Islam Tambakbayan, Yogyakarta. Gambaran tersebut meliputi letak dan Letak geografis, sejarah dan perkembangan, kelembagaan, visi, misi, tujuan, ciri khasnya, struktur kepengurusann, keadaan pendididik dan tenaga kependidikan serta keadaan siswa, standar pembiayaan, kewalasiswaan, komite sekolah, budaya sekolah danstruktur kurikulum. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai SD Al-Islam Tambakbayan sebelum melangkah pada pembahasan utama, yaitu “Efektivitas Pembelajaran *Tahsīn* Alquran menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta”.

Bab III, merupakan inti dari penelitian berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu Efektivitas Pembelajaran *Tahsīn* Alquran menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

Bab IV, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang diajukan terkait hasil penelitian dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan standar waktu pembelajaran, penerapan pembelajaran *taḥsīn* Al-Qur'an di SD Al-Islam sudah sesuai standar waktu metode ummi. Dalam tahapan pembelajaran, SD Al-Islam sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran metode ummi namun belum maksimal. Penerapan sistem pembelajaran *taḥsīn* metode ummi belum diterapkan secara menyeluruh, antara lain: a) tidak semua guru A-Qur'an tersertifikasi metode ummi, artinya 1 dari 9 pilar bangunan mutu ummi belum terpenuhi. b) secara metodologi pembelajaran, SD Al-Islam belum mampu menerapkan 1 dari 4 model pembelajaran metode ummi, yakni model pembelajaran baca simak murni atau model pembelajaran ideal.
2. Penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Al-Qur'an di SD Al-Islam tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketercapaian pembelajaran *taḥsīn* siswa, yakni sebanyak 81.25% siswa tidak lulus *taḥsīn* sesuai target pembelajaran *taḥsīn* metode ummi, 6.94% siswa lulus *taḥsīn* sesuai target pembelajaran *taḥsīn* metode ummi dan 11.81% siswa lulus *taḥsīn* di atas target pembelajaran metode ummi. Dari penelitian yang telah dilakukan

terdapat beberapa kendala penerapan metode ummi di sekolah, antara lain: a) sulitnya sertifikasi guru. b) kemampuan setiap siswa berbeda-beda. c) guru belum mampu menjadikan pembelajaran kelompoknya menjadi kelompok pembelajaran ideal dengan model pembelajaran ideal.

B. Saran

Melihat penerapan dan hasil pembelajaran *taḥsīn* Al-Qur'an metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah dan Guru

- a. Sebaiknya sekolah berusaha menerapkan pembelajaran metode ummi secara menyeluruh termasuk berusaha menetapkan target pembelajaran sesuai target pembelajaran metode ummi.
- b. Setiap guru berusaha untuk menciptakan model pembelajaran *taḥsīn* yang ideal secara maksimal, sebaik apapun sistem jika kurang kesungguhan dari pelaksana sistem tersebut maka hasil yang didapat tidak akan sesuai dengan target yang ditetapkan.
- c. Melakukan evaluasi pembelajaran *taḥsīn* Alquran berdasarkan data secara berkala dan menyeluruh dari penerapan sistem, kompetensi guru dan pelaksanaan pembelajaran keseluruhan.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya terus menjaga semangat dan istiqomah dalam mempelajari *tahsīn* Alquran dan mengamalkannya dalam keseharian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini mampu memberikan tambahan referensi kepada peneliti yang ingin meneliti lebih dalam lagi terkait *tahsīn* Alquran.

C. Kata Penutup

Tiada tuhan selain Allah, segala kekuasaan dan segala pujian hanya bagi Allah yang berkuasa atas segala sesuatu yang telah memampukan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang beragam dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan keterbatasan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan maaf atas segala kekurangan tersebut. Penulis mempersilahkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta sebagai salah satu pendukung untuk dilakukannya penelitian berikutnya yang mendalam dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ahmad Muzazammil MF., *Panduan Tahsin Tilawah*, Jakarta: Ma'had Al-Qur'an, 2011.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: CV Pustaka, 1998.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul., *Shahih Muslim Jilid 1*, Jakarta: Pustaka As-sunnah, 2010.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2008.
- Aswari Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Puba Sari, 1989
- Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2011.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

<http://www.al-islam.sch.id/2013/04/metode-belajar-membaca-al-quran.html>.

Jumaroh, “Eksperimen Metode Tahsin Model Ustadz Abu Rabbani Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kementerian Agama, *Al Qur’an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia, 2010.

Masri Singaribuan dan Efendi, Sofyan., *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi, Surabaya.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009 cetakan ke-7 Nurul Hikmah, 2011.

Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

S. Nasution , *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung :Tarsiti, 1996.

Sahril, “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)”, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Sulistiyo, Rochman, “Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Bustanul Muta’allimin Dusun Seseh Ngadisepi Gemangwang Temanggung, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Winaningsih , Elis Tuti, “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, 2008.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Dokumentasi

Datayang dikumpulkan dengan metode dokumentasi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta adalah :

- a. Profil SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- b. Sejarah berdirinya SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- c. Kelembagaan SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- d. Visi, Misi, Motto, dan tujuan SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- e. Ciri Khas SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- f. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- g. Standar pembiayaan, kewalasiswaan dan komite SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- h. Budaya Sekolah SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- i. Struktur kurikulum SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

2. Pedoman Observasi

Data yang akan dikumpulkan dengan metode observasi adalah :

- a. Profil SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
- b. Kegiatan Pembelajaran Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

3. Pedoman Wawancara

Beberapa informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data yaitu :

a. Kepala Sekolah SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

1. Sejak kapan menggunakan metode Ummi?
2. Apa alasan memilih metode Ummi dalam pembelajaran *tahsīn*?
3. Apa kendala penerapan metode ummi di sekolah?
4. Bagaimana progres program koordinator ummi di sekolah?
5. Apakah metode ummi efektif untuk meningkatkan kemampuan *tahsīn* siswa?

b. Guru Koordinator Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

1. Apa kendala penerapan metode ummi di sekolah?
2. Bagaimana proses pembelajaran ummi di sekolah?
3. Prolem pembelajaran ummi di kelompok?
4. Bagaimana cara mengkondisikan kelompok saat pembelajaran?
5. Bagaimana dengan guru ummi yang belum sertifikasi?
6. Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran dan menjaga kualitas Alquran di sekolah?

c. Guru pengajar ummi

1. Bagaimana pembelajaran ummi di kelompok?
2. Apa problem pembelajaran ummi di kelompok?

3. Bagaimanacara anda untuk mengkondisikan kelompok saat proses pembelajaran?
 4. Apakah kontroling dari koordinator ummi sudah terealisasi optimal?
 5. Apakah pembelajaran *tahsīn* menggunakan metode ummi efektif untuk meningkatkan kemampuan *tahsīn* siswa?
 6. Apakah yang membuat anak-anak cepat bisa memahami pembelajaran ummi di kelompok anda?
- d. Siswa SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
1. Apakah pembelajaran ummi menyenangkan?
 2. Apakah pembelajaran ummi membuat cepat bisa belajar *tahsīn*?
 3. Apa motivasi belajar ummi?
 4. Bagaimana guru-guru ummi saat pembelajaran?
 5. Apa yang membuat cepet bisa dari metode ummi?
 6. Apakah dirumah didampingi belajar Alquran oleh orangtua?

Lampiran II

**Tabel Perkembangan Pembelajaran Ummi
Juli 2017 - November 2017
SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta**

Kelas 1A

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Aisyah Fahma Taqiyya	1	1	2	15	A	95	-
2	Assyifa Nur H	1	1	1	40	A	95	Drill
3	Asyraful Anam Fairuzy	1	1	2	20	A	95	-
4	Aurelia Nasywa Azzahra	1	1	2	2	A	95	-
5	Dhiyaa Fakhrii Aufaa	1	1	1	30	A	95	Acak
6	Divara Jihan Silviana	1	1	1	35	A	95	Acak
7	Joe Salim Angli	1	1	1	16	B+	85	-
8	M. Arif Cahyono	1	1	1	4	B-	75	Drill
9	M. Azzam Alfatih	1	1	2	4	B+	85	-
10	M. Rafky Husnianto	1	1	1	26	A	95	Drill
11	Muhammad Yusuf	1	1	2	4	A	95	-
12	Qaireen Zaida Nararyami	1	1	1	27	A	95	Drill
13	Razita Nadya Firzanah	1	1	1	32	A	95	Drill
14	Reghina Hasna Fitriah	1	1	2	3	B+	85	-
15	Rei Kalimasada	1	1	1	30	A	95	Drill
16	Salima Aqyla R	1	1	1	38	A	95	Drill
17	Salwa Kinanti Dwi P	1	1	1	5	A	95	Acak
18	Sekar Kinanti Adiguna	1	1	2	3	A	95	-
19	Viorenza Jocelyn C. E	1	1	2	4	A	95	-
20	Zaki Zimaa Al Ghozi DP	1	1	1	12	A	95	Drill

Kelas 1B

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Abyan Murtadha	1	1	2	16	B+	85	-
2	Afzaal Bramantyo N	1	1	2	16	A	95	-
3	Alysa Yasmin Nur H	1	1	2	3	A	95	-
4	Aqila Majida Firas	1	1	2	16	A	95	-
5	Ayyidan Farras Abiyu	1	1	2	16	B	80	-

6	Fidelya Leilani Tsabitah	1	1	2	16	A+	100	-
7	Gedisyia Azka Dinarizky	1	1	2	16	B+	100	-
8	M. Fadhil Muttaqin	1	1	1	30	A	95	Drill
9	M. Rifky Zarkasih	1	1	2	16	A+	100	-
10	Radhea Satria Pratama	1	1	2	16	B+	85	-
11	Raya Essa Pertiwi	1	1	2	16	A+	100	-
12	Shah Khairo Darmesta	1	1	2	14	B+	85	-
13	Zahidah Balqis Faqih A	1	1	2	4	B+	85	-
14	Zayyana Syifa Nadhifa	1	1	2	16	A+	100	-
15	Zhafira Daniswara G	1	1	2	16	A+	100	-

Kelas 2

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Adzkiya Khonsa Nafi'ah	3	29	4	21	A	95	-
2	Aleesya Dania Kamal*	1	36	2	11	B	80	-
3	Alin Tria Alvira	2	36	3	5	B+	85	-
4	Amanda Liris Zada	2	38	3	3	B	80	-
5	Asyifa Nur Aini	3	12	3	37	A	95	Drill
6	Asyraf Mahardika	2	38	3	9	B+	85	-
7	Fidel Harsa Aqida	3	40	4	8	B+	85	-
8	Fifa Puteri Dian Wiganda	2	36	3	10	B	80	-
9	Gabela Puspitasari	2	24	3	28	B	80	-
10	Hanung Fadhilah D	3	6	4	40	A	95	Naik Jilid 5
11	Haura Insiyyah Dzikyia	4	37	6	9	B+	85	-
12	M. Fatihun Azka Alfikri	3	12	4	6	A	95	-
13	M. Fatkhil Nur Faiz	3	19	4	28	B	80	-
14	M. Faza Ramadhan	3	18	4	40	A	95	Naik jilid 5
15	M. Naafi' Annas*	1	29	1	27	B	80	Acak
16	M. Nur Ihsanuddin	2	26	3	33	B	80	-
17	Najwa Hikmah Safrida	3	12	3	40	B+	85	Drill
18	Nasywa Radia Nakhlah	3	6	4	40	B+	85	Ujian
19	Nur Muhammad Fathin	3	19	4	7	A	95	-
20	Nurul Rahmat Dani	2	36	3	9	B+	85	-
21	Raditya Ardhan Zidni R	3	1	3	30	A	95	-
22	Randy Putera Mahardika	4	18	6	16	B+	85	-
23	Salma Nur Aini	3	39	4	21	B+	85	-
24	Shafa 'Ulya Hanifah	2	30	3	23	B+	85	-
25	Shaka Isnain Rizhqi R	2	15	2	40	B	80	Drill
26	Syafiq Muhammad F	2	29	2	40	A	95	Naik Jilid 3
27	Yasmin Hana Khalisa	3	12	3	28	B+	85	-

Kelas 3

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/ November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Ananda Navista P	5	24	5	29	B+	85	Drill
2	Anthea Fruma Azalia	6	36	Alquran	An-Nisa: 10	B+	85	-
3	Bilqis Ananda S	5	28	6	38	B+	85	-
4	Dawud Ichwanul J	4	18	4	3	B+	85	Acak
5	Dinara Sholeha Palupi	3	8	3	11	B	80	Drill
6	Habibah 'Inaya M	6	17	Alquran	An-Nisa: 10	A	95	-
7	Haura Himma S	Garīb B	24	Tajwīd B	20	A	95	Drill
8	Haya Raihana Rafida	4	35	5	28	A	95	-
9	Husna Rofiqoh M	5	16	6	24	B+	85	-
10	Indra Bairuni S	Alquran	2: 70	Garīb B	15	A	95	-
11	Kenzie Daffa Raditya	3	18	3	40	A	95	Naik Jilid 4
12	M. A. Hizzamulfikri	3	40	5	35	B+	85	-
13	M.Dimas Faturrahman	5	28	6	1	B+	85	-
14	Najwa Khodijah B	3	32	4	14	B+	85	-
15	Nurul Putri Surya D	5	32	6	34	B+	85	-
16	Nurulita Arni Hidayah	5	29	6	9	A	95	-
17	Rayza Raya Athallah	4	9	5	31	B	80	-
18	Saka Marcello P	4	37	4	14	B	80	Acak
19	Salshabila Asyifa R	Alquran	2: 70	Alquran	An-nisa:10	B+	85	Drill

Kelas 4

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Amaanatul Afifah	6	39	Alquran	An-Nisa: 10	B	80	-
2	Fausta Hastu Aghna	6	39	Alquran	An-Nisa: 10	B+	85	-
3	Hafidz Amir T		2: 70	Alquran	An-Nisa: 10	B+	85	-
4	Irsyad Mumtaz Fadhil	4	28	4	10	B+	85	Acak
5	Luthfillah 'Azzan A	3	30	3	4	B+	85	Acak
6	Mozza Aliyyu R	Alquran	2: 70	Alquran	AnNisa:10	B+	85	-
7	M. Arezzy Kafka N	3	31	3	38	B	80	-
8	M. Najmi Al-Kholili	5	19	6	1	B+	85	-
9	M. Zaidan Zidna Fan*	3	40	3	36	B	80	Acak
10	Raka Oktaviansyah*	1	40	2	36	B	80	-
11	Sakha Surya Atmaja	5	14	5	30	B	80	-
12	Shayla Bintang A*	4	9	4	40	B+	85	Drill
13	Zahra Shikoofa R**	Alquran		Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Drill
14	Zahra Viantika Latifa	Alquran	2: 70	Ghorib B	15	A	95	-

Kelas 5

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Ahmad Yasin A	Alquran	2: 61	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	
2	Amalia Zahratun Nisa	<i>Turjuman 1</i>		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
3	Anisa Arta P	6	18	Alquran	An-Nisa: 15	B+	85	
4	Annisa Salsabila F.N	6	24	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	
5	Arfita Fitriana	Alquran	2: 49-54	<i>Tajwīd A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	
6	Athira Ramdhasia RP	Alquran	4: 76	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	
7	Farezhi Abubakar K	4	33	4	17	B+	85	Acak
8	Hanafi Khairul S	Alquran	2: 48	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	
9	Leila Melani E	Alquran	4: 76	<i>Tajwīd A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	
10	Meydita Rizqi N	6	23	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	
11	M. Fadhil Hasan	6	16	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	
12	M. Zehra Khoirul F	<i>Turjuman 1</i>		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
13	Nafi'Ah Asma' K	Munaqosyah		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
14	Nasywa Ghadisha DP	<i>Ghorib B</i>	21	<i>Tajwīd B</i>	<i>Mad 'arīḍ Lisukūn</i>	A	95	
15	Naura Yumna N	Alquran	4: 76	<i>Tajwīd A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	
16	Rimba Rizqi Arrayan	Alquran	4: 76	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	
17	Satria Yudha Wira A	6	36	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	
18	Sinta Anggraeni	Munaqosyah		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	A	95	
19	Syafira Nadia N	6	23	6		B+	85	Acak
20	Syahidah Asma A	Munaqosyah		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
21	Syakira Natania	4	39	4	31	B+	85	-
22	Zahira Salsabila FN	6	36	5	35	B+	85	Drill
23	Zakiy Rif' At H	6	37	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	
24	Valeska Hulul Ata	Alquran	2: 66	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	

Kelas 6

No	Nama Siswa	Juli 2017		Akhir Semester/November 2017				
		Jilid	Halaman	Jilid	Halaman	Nilai	Ket	
1	Afifah Tsabita Zahra S	Munaqosyah		<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
2	Aisha Kayla M**	Alquran		<i>Tajwīd B</i>	<i>Mad 'arīḍ Lisukūn</i>	A	95	
3	Alifia Zahwa Nabila	<i>Turjuman 1</i>	48	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	
4	Amar Yasir Bin A	Alquran	2: 25-26	Alquran	An-Nisa:72	B	80	
5	Astiti Nur Afifah	<i>Garīb A</i>	13	<i>Tajwīd A</i>	<i>Izhār wajib</i>	B+	85	
6	Aufa Syauqi T	Alquran	4: 36	<i>Tajwīd A</i>	<i>Qalqalāh</i>	B	80	
7	Brian Daffa Eka P	6	16	Alquran	An-Nisa:15	B	80	
8	Celsi Anjani*			3	4	B	80	Acak
9	Dito Septa Ardana*	4	22	4		B	80	Acak

10	Dzakiya Athifa Rona	Alquran		Alquran	An-Nisa:15	A	95	
11	Gusti Ayu Rhea A	Alquran	4: 76	Tajwid A	Izhār wajib	A	95	
12	Ilham Kahfi Y	6	6	6	22	B	80	Acak
13	Khansa Nadia Husna	Munaqosyah		Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
14	Kindya Disnafadila	Garīb A	5	Tajwid A	Izhār wajib	B+	85	
15	Mahrus Naufal Sabibi	Turjuman 1	48	Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
16	Meita Nur Afianti	Munaqosyah		Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
17	M. Azmi Mahasin	Alquran	4: 76	Tajwid A	Izhār wajib	B+	85	
18	M. Azzam Maulana	Alquran	4: 76	Tajwid A	Izhār wajib	B+	85	
19	M. Rizal Ardiansyah	6	26	6	16	B+	85	Acak
20	Muthia Dzakya AR	Turjuman 1	48	Turjuman2	Iftirasy 2	B	85	
21	Nabilah Labibatul	Munaqosyah		Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
22	Naufalinda Arifah M	Munaqosyah		Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
23	Nuruzzaman A	Munaqosyah		Turjuman2	Iftirasy 2	B+	85	
24	Raka Bagas Firman S	6	30	Alquran	An-Nisa:72	B	80	
25	Rechya Apriansyah	Alquran	2: 38-46	Alquran	An-Nisa:72	A	95	

Keterangan :

1. Drill adalah mengulang jilid dari halaman satu sampai halaman akhir, satu kali pertemuan membaca dua halaman. Tujuannya adalah untuk persiapan ujian kenaikan jilid.
2. Acak adalah membaca jilid secara acak, hal ini merupakan perlakuan khusus yang diberikan kepada anak yang telah melakukan ujian kenaikan jilid namun belum lulus atau mengulang. Acak dimaksudkan sebagai sarana remedial.
3. Tanda bintang (*) pada kolom berarti siswa pindahan dengan bekal bacaan Alquran kurang
4. Tanda bintang (**) pada kolom berarti siswa pindahan dengan bekal bacaan Alquran baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALAGA
YOGYAKARTA

Tabel Perkembangan Pembelajaran Ummi
Bulan Januari 2018
SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta

Kelas 1A

No	Nama Siswa	8 Januari 2018				31 Januari 2018			
		Jilid	Halaman	Nilai		Jilid	Halaman	Nilai	
1	Aisyah Fahma Taqiyya	2	15	A	95	2	Drill	A	95
2	Assyifa Nur H	1	40	A	95	2	2	A	95
3	Asyraful Anam Fairuzy	2	20	A	95	2	Drill	A	95
4	Aurelia Nasywa Azzahra	2	2	A	95	2	27	B	80
5	Dhiyaa Fakhrii Auforia	1	30	A	95	2	5	A	95

6	Divara Jihan Silviana	1	35	A	95	2	3	A	95
7	Joe Salim Angli	1	16	B+	85	1	30	B	80
8	M. Arif Cahyono	1	4	B-	75	1	17	B	80
9	M. Azzam Alfatih	2	4	B+	85	2	24	A	95
10	M. Rafky Husnianto	1	26	A	95	2	Drill	A	95
11	Muhammad Yusuf	2	4	A	95	2	22	A	95
12	Qaireen Zaida Nararyami	1	27	A	95	2	3	A	95
13	Razita Nadya Firzanah	1	32	A	95	2	3	A	95
14	Reghina Hasna Fitriah	2	3	B+	85	2	20	B+	80
15	Rei Kalimasada	1	30	A	95	2	3	A	95
16	Salima Aqyla R	1	38	A	95	2	3	A	95
17	Salwa Kinanti Dwi P	1	5	A	95	2	3	A	95
18	Sekar Kinanti Adiguna	2	3	A	95	2	23	A	95
19	Viorenza Jocelyn C. E	2	4	A	95	2	24	A	95
20	Zaki Zimaa Al Ghozi DP	1	12	A	95	1	30	B	80

Kelas 1B

No	Nama Siswa	8 Januari 2018			31 Januari 2018				
		Jilid	Halaman	Nilai	Jilid	Halaman	Nilai		
1	Abyan Murtadha	2	16	B+	85	2	Drill	B+	85
2	Afzaal Bramantyo N	2	16	A	95	2	Drill	B+	85
3	Alysa Yasmin Nur H	2	3	A	95	2	Dril	A	95
4	Aqila Majida Firas	2	16	A	95	2	Drill	A	95
5	Ayyidan Farras Abiyu	2	16	B	80	2	Drill	A	95
6	Fidelya Leilani Tsabitah	2	16	A+	100	2	Drill	A	95
7	Gedisya Azka Dinarizky	2	16	B+	100	2	30	B+	85
8	M. Fadhil Muttaqin	1	30	A	95	2	20	B	80
9	M. Rifky Zarkasih	2	16	A+	100	2	Drill	A	95
10	Radhea Satria Pratama	2	16	B+	85	2	Drill	A	95
11	Raya Essa Pertiwi	2	16	A+	100	2	Drill	A	95
12	Shah Khairo Darmesta	2	14	B+	85	2	Drill	B	80
13	Zahidah Balqis Faqih A	2	4	B+	85	2	Drill	A	95
14	Zayyana Syifa Nadhifa	2	16	A+	100	2	Drill	A	95
15	Zhafira Daniswara G	2	16	A+	100	2	Drill	A	95

Kelas 2

No	Nama Siswa	8 Januari 2018				31 Januari 2018			
		Jilid	Halaman	Nilai		Jilid	Halaman	Nilai	
1	Adzkiya Khonsa Nafi'ah	4	21	A	95	4	Drill	A	95
2	Aleesya Dania Kamal	2	11	B	80	2	31	B	80
3	Alin Tria Alvira	3	5	B+	85	3	20	B	80
4	Amanda Liris Zada	3	3	B	80	3	23	B+	85
5	Asyifa Nur Aini	3	37	A	95	3	Drill	A	95
6	Asyraf Mahardika	3	9	B+	85	3	28	B	80
7	Fidel Harsa Aqida	4	8	B+	85	4	28	A	95
8	Fifa Puteri Dian Wiganda	3	10	B	80	3	17	B	80
9	Gabela Puspitasari	3	28	B	80	3	Drill	A	95
10	Hanung Fadhilah D	5	1	A	95	5	20	A	95
11	Haura Insiyyah Dzikyia	6	9	B+	85	6	29	A	95
12	M. Fatihun Azka Alfikri	4	6	A	95	-	-	-	-
13	M. Fatkhi Nur Faiz	4	28	B	80	4	Drill	B+	85
14	M. Faza Ramadhan	5	1	A	95	5	20	A	95
15	M. Naafi' Annas	1	27	B	80	2	1	B	80
16	M. Nur Ihsanuddin	3	33	B	80	3	Drill	B+	85
17	Najwa Hikmah Safrida	3	40	B+	85	4	Drill	A	95
18	Nasywa Radia Nakhlah	4	40	B+	85	4	Drill	A	95
19	Nur Muhammad Fathin	4	7	A	95	4	25	B+	85
20	Nurul Rahmat Dani	3	9	B+	85	3	25	B+	85
21	Raditya Ardhan Zidni R	3	30	A	95	3	Drill	A	95
22	Randy Putera Mahardika	6	16	B+	85	6	36	A	95
23	Salma Nur Aini	4	21	B+	85	4	Drill	A	95
24	Shafa 'Ulya Hanifah	3	23	B+	85	3	Drill	A	95
25	Shaka Isnain Rizhqi R	2	4	B	80	3	15	B+	85
26	Syafiq Muhammad F	3	1	A	95	3	20	B+	85
27	Yasmin Hana Khalisa	3	28	B+	85	3	Drill	B+	85

Kelas 3

No	Nama Siswa	8 Januari 2018				31 Januari 2018			
		Jilid	Halaman	Nilai		Jilid	Halaman	Nilai	
1	Ananda Navista P	5	29	B+	85	5	Drill	B	80
2	Anthea Fruma Azalia	Alquran	An-Nisa: 10	B+	85	Alquran	An-Nisa:25	B+	85
3	Bilqis Ananda S	6	38	B+	85	6	Drill	A	95
4	Dawud Ichwanul J	4	3	B+	85	4	23	B	80
5	Dinara Sholeha P	3	11	B	80	3	31	B+	85
6	Habibah Inaya M	Alquran	An-Nisa:10	A	95	Alquran	An-Nisa:25	B+	85

7	Haura Himma S	<i>Tajwīd B</i>	20	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
8	Haya Raihana Rafida	5	28	A	95	5	Drill	A	95
9	Husna Rofiqoh M	6	24	B+	85	6	Drill	A	95
10	Indra Bairuni S	<i>Garīb B</i>	15	A	95	<i>Garīb B</i>	20	A	95
11	Kenzie Daffa Raditya	4	1	A	95	4	20	B	80
12	M. A. Hizzamulfikri	5	35	B+	85	5	Drill	A	95
13	M.Dimas Faturrahmn	6	1	B+	85	6	20	B	80
14	Najwa Khodijah B	4	14	B+	85	4	30	B	80
15	Nurul Putri Surya D	6	34	B+	85	6	Drill	A	95
16	Nurulita Arni H	6	9	A	95	6	29	A	95
17	Rayza Raya Athallah	5	31	B	80	5	Drill	B+	85
18	Saka Marcello P	4	14	B	80	4	34	B	80
19	Salshabila Asyifa R	Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Alquran	An-Nisa:25	A	95

Kelas 4

No	Nama Siswa	8 Januari 2018			31 Januari 2018				
		Jilid	Halaman	Nilai	Jilid	Halaman	Nilai		
1	Amaanatul Afifah	Alquran	An-Nisa:10	B	80	Alquran	An-Nisa:25	B	80
2	Fausta Hastu Aghna	Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Alquran	An-Nisa:25	B+	85
3	Hafidz Amir T	Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Alquran	An-Nisa:25	B+	85
4	Irsyad Mumtaz Fadhil	4	10	B+	85	4	20	B	80
5	Luthfillah 'Azzan A	3	4	B+	85	3	17	B	80
6	Mozza Aliyyu R	Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Alquran	An-Nisa:25	A	95
7	M. Arezzy Kafka N	3	38	B	80	3	Drill	B	80
8	M. Najmi Al-Kholili	6	1	B+	85	6	17	B+	85
9	M. Zaidan Zidna Fann	3	36	B	80	3	Drill	B	85
10	Raka Oktaviansyah	2	36	B	80	3	10	B	85
11	Sakha Surya Atmaja	5	30	B	80	5	Drill	B	85
12	Shayla Bintang A	4	40	B+	85	4	Drill	A	95
13	Zahra Shikoofa R	Alquran	An-Nisa:10	B+	85	Alquran	An-Nisa:10	A	95
14	Zahra Viantika Latifa	<i>Garīb B</i>	15	A	95	<i>Garīb B</i>	20	A	95

Kelas 5

No	Nama Siswa	8 Januari 2018			31 Januari 2018				
		Jilid	Halaman	Nilai	Jilid	Halaman	Nilai		
1	Ahmad Yasin A	Alquran	An-Nisa:72	A	95	Alquran	An-Nisa:125	A	95
2	Amalia Zahratun Nisa	<i>Turjuman</i> 2	<i>Ifirasy</i> 2	B+	85	<i>Turjuman</i> 2	<i>Intisari Tahiyat</i> 2	A	95

3	Anisa Arta P	Alquran	An-Nisa: 15	B+	85	Alquran	An-Nisa : 90	A	95
4	Annisa Salsabila F.N	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	B	80
5	Arfita Fitriana	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
6	Athira Ramdhasia RP	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	Alquran	An-Nisa : 125	A	95
7	Farezhi Abubakar K	4	17	B+	85	4	30	B	80
8	Hanafi Khairul S	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	B +	85
9	Leila Melani E	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
10	Meydita Rizqi N	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	Alquran	An-Nisa : 125	A	95
11	M. Fadhil Hasan	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	A	95
12	M. Zehta Khoirul F	<i>Turjuman2</i>	<i>Ifitirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	<i>Intisari Tahiyat 2</i>	A	95
13	Nafi'Ah Asma' K	<i>Turjuman2</i>	<i>Ifitirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	<i>Intisari Tahiyat 2</i>	A	95
14	Nasywa Ghadisha DP	<i>Tajwid B</i>	<i>Mad 'āriḍ Lisukūn</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
15	Naura Yumna N	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
16	Rimba Rizqi Arrayan	Alquran	An-Nisa: 72	A	95	Alquran	An-Nisa : 125	A	95
17	Satria Yudha Wira A	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	A	95
18	Sinta Anggraeni	<i>Turjuman2</i>	<i>Ifitirasy 2</i>	A	95	<i>Turjuman 2</i>	<i>Intisari Tahiyat 2</i>	A	95
19	Syafira Nadia N	6	Drill	B+	85	6	Drill	A	95
20	Syahidah Asma A	<i>Turjuman2</i>	<i>Ifitirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	<i>Intisari Tahiyat 2</i>	A	95
21	Syakira Natania	4	31	B+	85	4	40	B	80
22	Zahira Salsabila FN	5	35	B+	85	5	Drill	A	95
23	Zakiy Rif'At H	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	A	95
24	Valeska Hulul Ata	Alquran	An-Nisa: 15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	A	95

Kelas 6

No	Nama Siswa	8 Januari 2018			31 Januari 2018				
		Jilid	Halaman	Nilai	Jilid	Halaman	Nilai		
1	Afifah Tsabita Zahra	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
2	Aisha Kayla Manayra	<i>Tajwid B</i>	<i>Mad 'arid Lisukun</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
3	Alifia Zahwa Nabila	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
4	Amar Yasir Bin A	Alquran	An-Nisa:72	B	80	Alquran	An-Nisa:125	B	80
5	Astiti Nur Afifah	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	B+	85	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
6	Aufa Syauqi T	<i>Tajwid A</i>	<i>Qalqalāh</i>	B	80	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
7	Brian Daffa Eka P	Alquran	An-Nisa:15	B	80	Alquran	An-Nisa : 90	B+	85
8	Celsi Anjani	3	4	B	80	4	20	A	95
9	Dito Septa Ardana	4	4	B	80	4	38	B	80
10	Dzakiya Athifa Rona	Alquran	An-Nisa:15	A	95	Alquran	An-Nisa : 90	A	95
11	Gusti Ayu Rhea A	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	A	95	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
12	Ilham Kahfi Y	6	22	B	80	6	Drill	B+	85
13	Khansa Nadia Husna	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
14	Kindya Disnafadila	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	B+	85	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
15	Mahrus Naufal Sabibi	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
16	Meita Nur Afianti	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
17	M. Azmi Mahasin	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	B+	85	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
18	M. Azzam Maulana	<i>Tajwid A</i>	<i>Izhār wajib</i>	B+	85	Persiapan Munaqosyah	-	A	95
19	M. Rizal Ardiansyah	6	16	B+	85	6	36	A	95
20	Muthia Dzakya AR	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
21	Nabilah Labibatul	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
22	Naufalinda Arifah M	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari <i>Tahiyat 2</i>	A	95
23	Nuruzzaman A	<i>Turjuman2</i>	<i>Iftirasy 2</i>	B+	85	<i>Turjuman 2</i>	Intisari	A	95

							<i>Tahiyat 2</i>		
24	Raka Bagas Firman S	Alquran	An-Nisa:72	B	80	Alquran	An-Nisa:125	B	80
25	Rechyca Apriansyah	Alquran	An-Nisa:72	A	95	Alquran	An-Nisa:125	B+	85

Keterangan:

Tabel perkembangan pembelajaran tanggal 8 Januari 2018 merupakan atau sama dengan hasil pembelajaran akhir semester gasal (November 2017), karena awal januari nilai pembelajaran dan capaian jilid anak dilihat dari nilai terakhir semester sebelumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Tabel Observasi Pembelajaran *Tahsīn* Alquran Metode Ummi
SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahapan Pembelajaran		Kelompok Pembelajaran						
		Bpk. Qomaruddin, S.Pd.Si.	Bpk. Muhajir Muhammad	Ibu Ummu Salamah, S. Hum	Ibu Martiana, S.H.	Ibu Sa'adah, S.H.I.	Ibu Rani Rahayuni, S.Sos.	Ibu Anisah Nur Laila
1	Pembukaan	v	v	v	v	v	v	v
2	Apersepsi	v	v	v	v	v	v	v
3	Penanaman Konsep	v	v	v	v	v	v	v
4	Pemahaman	v	v	v	v	v	v	v
5	Keterampilan atau Latihan	v	v	v	v	v	v	v
6	Evaluasi Pembelajaran	v	v	v	v	v	v	v
7	Penutupan	v	v	v	v	v	v	v

Keterangan: tanda cek list (v) artinya sudah melaksanakan tahapan pembelajaran yang dimaksud.

Lampiran IV

Tabel Data Guru Alquran SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta
Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Keterangan Sertifikasi Alquran Metode Ummi
1	Qomaruddin, S.Pd.Si.	Tersertifikasi
2	Muhajir Muhammad	Belum Tersertifikasi
3	Ummu Salamah, S.Hum.	Tersertifikasi
4	Martiana, S.H.	Tersertifikasi
5	Sa'adah, S.H.I.	Tersertifikasi
6	Rani Rahayuni, S. Sos.	Belum Tersertifikasi
7	Anisah Nur Laila	Tersertifikasi

Lampiran V

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Lia Pamungkas Sari, S.Pd.Si.

Deskripsi data:

Informan adalah Koordinator guru Alquran SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan penerapan pembelajaran Alquran di sekolah yang telah berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SD Al-Islam menerapkan dua kurikulum sekaligus dalam pembelajarannya, yakni kurikulum *Diniyah* dan Kurikulum Nasional. Pembelajaran Alquran merupakan salah satu pembelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran SD Al-Islam. Dalam praktik pembelajaran sehari-hari SD Al-Islam sangat memperhatikan pembelajaran Alquran peserta didik, hal ini terlihat

dari jumlah jam pembelajaran Alquran serta capaian kualitas membaca dan hafalan Alquran menjadi salah satu hal yang diprioritaskan pada setiap lulusan SD Al-Islam. Pelaksanaan pembelajaran Alquran dilakukan selama 2 jam mata pelajaran (70 menit) setiap senin-jumat mulai kelas 1 sampai kelas 6. Penjagaan kualitas bacaan Alquran dan hafalan siswa di sekolah ini dijaga dengan pengajar-pengajar quran yang tersertifikasi dengan metode UMMI.

Interpretasi:

Dari peneparan kurikulum dan jumlah jam pembelajaran Alquran yang dilakukan, SD Al-Islam memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran Alquran di sekolah serta mengupayakan kualitas setiap lulusan mampu membaca Alquran dengan baik atau *tartil*.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2017

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Qomaruddin, S.Pd.Si.

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala SD Al-Islam sekaligus salah satu guru pengajar Alquran, dan wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan. Wawancara dilakukan di sekolah dengan pertanyaan seputar prestasi dan pembelajaran Alquran di sekolah selama ini.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa SD Al-Islam merupakan lembaga formal pertama yang melaksanakan khataman Alquran menggunakan metode ummi di DIY. Sekolah ini melaksanakan semua standar pengajaran ummi, baik 7 tahapan pembelajaran maupun 10 standar mutu ummi. Sekolah ini telah melaksanakan 2 kali khataman Alquran menggunakan metode ummi serta sedang mempersiapkan munaqosyah di awal tahun 2018 sebagai munaqosyah yang ke-3 dan prestasi ini belum pernah

dicapai oleh lembaga formal lain di DIY selama tenggang waktu yang sama, mulai akhir 2014 sampai saat ini.

Interpretasi:

SD Al-Islam merupakan salah satu sekolah yang sudah berhasil melaksanakan penerapan pembelajaran ummi di sekolah dan sudah mampu mencetak siswa-siswi yang lulus munaqosyah *taḥsīn* metode ummi.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 2 November 2017

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Irna Isnani Nur A. H, S.Pd.Si.

Deskripsi data :

Informan adalah tenaga kependidikan SD Al-Islam bagian Administrasi. Wawancara dilakukan di sekolah dan wawancara ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan dengan informan. Pertanyaan yang diajukan terkait jam pembelajaran dan data kurikulum sekolah khususnya kurikulum Alquran.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data kurikulum SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta T.P. 2017/2018.

Interpretasi :

Kurikulum SD Al-Islam sangat memperhatikan pembelajaran Alquran di sekolah. Terbukti dengan diterapkannya 10 jam pelajaran perpekan untuk setiap kelas, dari kelas 1 sampai kelas 6.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Jam : 10.03 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Qomaruddin, S.Pd.Si.

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala SD Al-Islam sekaligus salah satu guru pengajar Alquran, dan wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Wawancara dilakukan di sekolah dengan pertanyaan seputar metode ummi dan pembelajaran Alquran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam.

Dari hasil wawancara tersebut Bapak Qomaruddin menyampaikan terkait sekolah menggunakan metode Ummi sejak 2014. Memilih metode ummi karena yang pertama, pengajarnya harus tersertifikasi, standarnya sama. Kedua, ada pembinaan yang cukup ketat dari Ummi Daerah, ada kumpul koordinator sebulan sekali untuk evaluasi dan *upgrade* koordinator, nanti koordinator juga gitu, meneruskan ke guru-guru yang ada di sekolah. Ketiga, setiap kelas memiliki standar yang sama, lalu anak-anak langsung

mempraktikkan bacaan tartil sejak awal, berbeda dengan metode sebelumnya. Berikutnya, bukunya tidak dijual bebas jadi kualitasnya terjaga. Berikutnya Kendala penerapan metode Ummi Pertama guru yang bersertifikat tidak mudah, disekolah masih ada satu guru yang belum tersertifikasi, setiap kelas tidak bisa sama jilidnya, inginnya satu guru satu jilid, faktanya satu guru banyak jilid. Sedangkan Jadwal dibuat berdasarkan kelas bukan jilid, sehingga satu guru banyak jilid sesuai dengan jadwal kelas. Terkait Kontroling sekolah sudah, sekolah 75% terealisasi, dari Ummi Daerah 100% terealisasi. Bapak Qomaruddin sudah melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai metode ummi, dari tahapan awal sampai akhir. Karena menurut beliau tahapan demi tahapan sangat berpengaruh. Pengendalian kelompok pembelajaran bapak Qomaruddin selama ini pribadi terkendali dengan baik, mereka siap menyimak dan mengikuti pembelajaran. Pak Qomaruddin pribadi memegang kelompok *turjuman*, kelompok yang semuanya sudah munaqosyah. Di kelas *turjuman* ada 3 keterampilan yang harus dimiliki: Membaca tartil, Mengartikan perkata, Mengartikan perkalimat. Intisari: Dasar, Tatacara, Keutamaan.

Menurut Bapak Qomaruddin , pembelajaran *tahsīn* menggunakan metode Ummi dianggap efektif karena Pertama, pembelajaran *tahsīn* tidak membebani mereka, secara psikologi mereka lebih siap. Bahkan terkadang menjadi pelajaran yang ditunggu karena pembelajarannya diluar kelas dan lebih santai.

Terkait ketercapaian target sekolah untuk siswa sampai pada jilid 5 sebelum mereka lulus sudah tercapai. Target munaqosyah dari Ummi daerah tercapai 70%. Sekolah menyarankan siswa yang kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal didampingi lebih oleh orangtua atau ikut ngaji diluar sekolah.

Interpretasi :

1. Dipilihnya metode ummi sebagai evaluasi dari metode pembelajaran *tahsīn* sebelumnya.
2. Penerapan pembelajarn *tahsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Masih terdapat kendala penerapan metode ummi di sekolah khususnya terkait sertifikasi guru
5. Evaluasi dan kontroling dari sekolah serta ummi daerah sudah terealisasi dengan baik.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Qomaruddin, S.Pd.Si.

Deskripsi data :

Informan merupakan Kepala SD Al-Islam sekaligus guru pengajar Ummi. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga dengan informan. Pertanyaan yang diajukan seputar gambaran umum SD Al-Islam Yogyakarta.

Interpretasi :

Peneliti memperoleh data gambaran umum sekolah dasar Al-Islam dan data-data yang berkaitan dengan data penelitian.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Jam : 11.30-11.54 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Anisah Nur Laila

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajaran serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Interpretasi :

1. Kelompok bu Ella sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
2. Penerapan pembelajarn *taḥsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran sudah terealisasi dengan baik.

5. Pembagian kelompok pembelajaran dilakukan dengan *screening* diawal tahun pembelajaran dan hasil test pembelajaran tahun sebelumnya untuk keas 2-6.
6. Pendukung agar anak cepat bisa *tahsin* adalah disimak orangtua saat di rumah dan jilid metode ummi memang cocok untuk anak-anak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Jam : 11.30-11.54 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Ummu Salamah, S.Hum.

Deskripsi data :

Informan adalah koordinator guru Alquran serta salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan. Wawancara yang diajukan seputar pengelompokkan pembelajaran Alquran dan peneliti meminta data pengelompokkan tersebut sebagai bahan penelitian.

Interpretasi :

1. Peneliti mendapatkan data pengelompokkan pembelajaran Alquran di SD Al-Islam
2. Pembagian kelompok pembelajaran dilakukan dengan *screening* diawal tahun pembelajaran dan hasil test pembelajaran tahun sebelumnya untuk keas 2-6 dan dari data

tersebut pembagian kelompok sudah proporsional sesuai standar pembagaian kelompok metode ummi.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Januari 2018

Jam : 09.53 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Martiana, S.H.

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajaran serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara :

1. Kelompok bu Ana sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
2. Penerapan pembelajarn *taḥsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran sudah terealisasi dengan baik.

5. Pendukung pembelajaran adalah sering disimak saat diluar sekolah dan guru yang mampu mengkondisikan pembelajaran.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Sa'adah, S.H.I.

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajaran serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *tahsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara :

1. Kelompok bu Sa'adah sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
2. Penerapan pembelajarn *tahsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran sudah terealisasi dengan baik.

5. Pendukung pembelajaran adalah sering disimak saat di rumah dan dievaluasi melalui buku penghubung, serta jilid dan nada ummi memang cocok untuk anak-anak.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 13.30-11.54 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Muhajir Muhammad

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajarn serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga mananyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara :

1. Kelompok Bapak Muhajir sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
2. Penerapan pembelajarn *taḥsīn* di SD Al-Islam sudah efektif karena jilidnya bagus dan menggunakan pengulangan ayat alquran sehinggann anak-anak menjadi familiar dengan ayat Alquran.

3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran sudah terealisasi dengan baik.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2018

Jam : 11.30-11.54 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Rani Rahayuni, S.Sos.

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajaran serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *taḥsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara :

1. Kelompok bu Ranisudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
2. Penerapan pembelajarn *taḥsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
3. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik.
4. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran sudah terealisasi dengan baik.

5. Pendukung pembelajaran adalah dengan sering mengulang pembelajaran.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

Jam : 11.30WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Ummu Salama, S.Hum.

Deskripsi data :

Informan adalah Koordinator guru Alquran dan salah satu guru pengajar ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara kedua yang di lakukan dengan informan. Wawancara yang diajukan seputar pelaksanaan dan kendala pembelajaran serta pandangan terkait keefektifan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *tahsīn* Alquran di SD Al-Islam. Peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran serta peneliti meminta data nilai pembelajaran *tahsīn* Alquran seluruh siswa SD Al-Islam.

Hasil wawancara :

1. Peneliti mendapatkan nilai pembelajaran *tahsīn* seluruh siswa.
2. Peneliti mendapatkan data kontrak pembelajaran metode ummi di SD Al-Islam

3. Kelompok bu Ummu sudah melaksanakan 7 tahapan pembelajaran.
4. Penerapan pembelajarn *tahsīn* di SD Al-Islam sudah efektif.
5. Pengendalian kelompok pembelajaran sudah berjalan baik dan tidak ada kendala pembelajaran yang berarti di setiap kelompok pembelajaran
6. Evaluasi dan kontroling dari koordinator quran serta ummi daerah sudah terealisasi.
7. Kontrak belajar yang diterapkan di SD Al-Islam dalam pembelajaran Alquran tidak membabani siswa.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018

Jam : 14.15 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Haura Insiyyah, Kelas 2, Jilid 5

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 2 dan sedang menempuh pembelajaran *tahsīn* ummi jilid 5. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran. Selain di sekolah Haura juga belajar metode ummi di QTC bersama pengajar dari ummi daerah Yogyakarta.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah. Pembelajaran di luar sekolah mendukung capaian baik di sekolah.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 10.45 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Gusti Ayu Rhea

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 6 dan sedang menempuh persiapan munaqosyah metode ummi. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah. Siswa mencapai target di atas target standar waktu pembelajaran metode ummi.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.13 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Syakira Natania Nurizkitanisa

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 5. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran, namun terkadang merasa sulit karena di TPA menggunakan metode yang lain.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.23 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : M. Zehta Khoirul Fallah

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 5 dan sedang sudah mencapai jilid *turjuman* ummi atau jilid pengembangan setelah munaqosyah. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran karena ada lagi-lagunya dan saat di rumah oleh ayahnya sering disimak bacaannya.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah serta sesuai dengan dunia anak. Zehta

mencapai hasil di atas target pembelajaran ummi. Seringnya disimak mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.27 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : M. Arif Cahyono

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 1B dan sedang menempuh pembelajaran *tahsīn* ummi jilid 1. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan karena gurunya dan Arif menyampaikan saat di rumah jarang disimak oleh orangtuanya.

Interpretasi :

Disimak saat di rumah membuat anak lebih cepat paham saat pembelajaran di sekolah.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.31 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Fadhil Hasan

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 5 dan sedang menempuh pembelajaran jilid Alquran. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *taḥsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran serta sering disimak oleh kakanya dan ini memudahkan saat di sekolah.

Interpretasi :

Belajar ummi mudah, terutama saat ada dukungan dari rumah.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.08 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Meydita Rizki Nurohmah

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 2 dan sedang menempuh pembelajaran *tahsīn* ummi Alquran. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Jam : 11.17 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Hanafi Khoirul Siddiq

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa kelas 5 dan sedang menempuh pembelajaran *tahsīn* ummi jilid *Garīb*. Pertanyaan yang diajukan seputar pandangan siswa tentang pembelajaran *tahsīn* di sekolah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung selama ini menyenangkan dan merasa mudah mempelajari Alquran.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran *tahsīn* merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal : 9, 10, ,11, 15, 16, 17, 18, 22, 23, 24,

25, 26, 29, 30 Januari 2018

Jam : 08.10 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan

Yogyakarta

Deskripsi data :

Penulis melakukan observasi pembelajaran di semua kelompok pembelajaran untuk mengetahui tahapan pembelajaran, proses, dinamika kelompok termasuk permasalahan pembelajaran.

Interpretasi :

Semua guru sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali guru Alquran.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan
Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Ummu Salamah, S.Hum.

Deskripsi data :

Informan merupakan koordinator sekaligus guru Alquran di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Wawancara ini merupakan wawancara ketiga. Pertanyaan yang diajukan terkait hasil ujian munaqosyah metode ummi oleh ummi daerah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data penilaian hasil ujian munaqosyah ke-3 SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta dan 12 siswa dinyatakan lulus ujian munaqosyah metode ummi.

Lampiran VI

Foto Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran *Turjuman* Metode Ummi bersama Bapak Qomaruddin



Keterangan: Gambar kiri, guru menggunakan alat peraga pembelajaran *turjuman* dan siswa mengikuti secara bersama-sama. Gambar kanan, siswa membaca buku *turjuman* untuk kemudian di hafalkan dan disetorkan kepada guru *turjuman* dipertemuan berikutnya atau sesuai waktu yang di sepakati.

Pembelajaran *Tahsîn* Alquran bersama Bapak Muhajir Muhammad



Pembelajaran *Tahsīn* Alquran bersama Bu Sa'adah



Pembelajaran *Tahsīn* Alquran bersama Bu Rani Rahayuni



Pembelajaran *Turjuman* bersama Bu Ummu Salamah

Siswa menyetorkan hafalan *turjuman* secara bergantian



Dokumentasi pembelajaran saat siswa membaca Alquran secara bergantian



Foto Kegiatan Wawancara

Bpk. Qomaruddin, S. Pd.Si.

Bpk. Muhajir Muhammad



Ibu Sa'adah, S.H. I.

Ibu Rani Rahayuni, S.Sos.



Ibu Ummu Salamah, S.Hum.



Ibu Mariana, S.H.



Ibu Anisah Nur Laila



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TATA CARA PENGAJARAN AL QUR'AN

1. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
2. Membaca surat Al Fatihah bersama-sama (dari ta'awudz).
3. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ ﴿١﴾
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢﴾ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ﴿٣﴾
يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٤﴾

4. Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يَا فَتَّاحُ يَا عَالِمُ ﴿١﴾ افْتَحْ لَنَا بَابَنَا ﴿٢﴾ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ ﴿٣﴾ نَصِّرْ مِنَّا اللَّهُ ﴿٤﴾
وَفَتْحِ قَرِيبٍ ﴿٥﴾ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٦﴾ اللَّهُمَّ تَوَمَّرْ بِكِتَابِكَ بِصَرِي ﴿٧﴾
وَأَطْلِقْ بِهِ لِسَانِي ﴿٨﴾ وَأَشْرَحْ بِهِ صَدْرِي ﴿٩﴾ وَأَسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي ﴿١٠﴾
بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ ﴿١١﴾ فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ ﴿١٢﴾ وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ﴿١٣﴾

5. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh sekolah.
6. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan alat peraga).
7. Penanaman Konsep secara baik dan benar.
8. Pemahaman konsep / latihan.
9. Terapkan terampil.
10. Berikan tugas-tugas dirumah sesuai dengan kebutuhan.
11. Do'a akhir pelajaran.

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ ﴿١﴾ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً ﴿٢﴾
اللَّهُمَّ كَرِّمْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ ﴿٣﴾ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ ﴿٤﴾ وَأَمِّرْ قَلْبِي ﴿٥﴾
تِلَاوَتَهُ أِنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ ﴿٦﴾ وَاجْعَلْهُ لِي حِجَّةً يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧﴾

12. Salam.

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 15 - 20 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID I

- Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif - Ya'.
- Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- Membaca 2 - 3 huruf tunggal berharokat fathah A - Ya.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID I

- ✓ Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai.
- ✓ Cara membacanya pendek - cepat.
- ✓ Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin.
- ✓ Ajarkan juga huruf hijaiyah yang ada di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10 - 15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID II

- Pengenalan harokat kasroh dan dlommah, fathatain, kasrotain dan dlommatain.
- Pengenalan huruf sambung Alif sampai Ya'.
- Pengenalan angka Arab 1- 99.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID II

- ✓ Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai.
- ✓ Cara membacanya pendek - cepat.
- ✓ Perhatikan ketika mengajarkan bacaan berharokat kasroh, dlommah, kasrotain dan dlommatain jangan sampai bacaannya miring terutama di halaman 37.
- ✓ Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10 - 15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID III

- Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i).
 - * Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
 - * Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang.
 - * Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
- Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).
- Pengenalan angka arab 100-500.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID III

- ✓ Ajarkanlah bacaan panjang (mad) dengan baik dan benar dan bedakan dengan bacaan yang pendek.
- ✓ Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahkan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10 - 15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID IV

- Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, (Lam, Tsa', Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', 'Ain, Ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa' dan Kaf sukun).
- Pengenalan tanda tasydid/syddah ditekan membacanya.
- Membedakan cara membaca huruf-huruf:
Tsa', Sin dan Syin yang disukun.
'Ain, Hamzah yang disukun.
Ha', Kho', Hha', dan yang disukun.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID IV

- ✓ Setiap yang disukun, ditekan membacanya (tidak boleh dengung atau dipanjangkan/diseret).
- ✓ Guru harus jelas dalam mengajarkan/mencontohkan bacaan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya.
- ✓ Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10 - 15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID V

- Pengenalan cara membaca waqof/mewaqofkan.
- Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.
- Pengenalan bacaan ikhfa'/samar.
- Pengenalan bacaan idghom bighunnah.
- Pengenalan bacaan iqlab.
- Pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafkhim/tarqiq).

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID V

- ✓ Setiap nun sukun/tanwin di jilid 5 ini dibaca dengung dan samar.
- ✓ Tanda coret panjang/layar dibaca panjang.
- ✓ Wawu tidak ada harokatnya tidak dibaca (dibaca pendek).
- ✓ Mencontohkan bacaan lafadz Allah yang jelas dan benar.
- ✓ Ajarkan juga fawatihussuwar yang ada di halaman 20 & 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

PETUNJUK UMUM MENGAJAR METODE UMMI

1. Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid.
2. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
3. Setiap kelas terdiri dari 10 - 15 murid dengan seorang guru.
4. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
5. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah ditentukan.
6. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
7. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji.
8. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

POKOK BAHASAN JILID VI

- Pengenalan bacaan Qolqolah (mantul).
- Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.
- Pengenalan bacaan Idz-har/jelas.
- Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.
- Cara membaca nun-iwaddl, di awal ayat dan di tengah ayat.
- Membaca Ana, Na-nya dibaca pendek.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR JILID VI

- ✓ Ajarkan/contohkan bacaan qolqolah yang benar dan jelas.
- ✓ Nun sukun/tanwin bertemu lam/ro' dimasukkan dan tidak mendengung.
- ✓ Nun sukun/tanwin bertemu huruf hamzah, ha', kho', 'ain, ghoin, hha' dibaca jelas/tidak mendengung.
- ✓ Ajarkan juga fawatihussuwar yang ada di halaman 20 & 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- ✓ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

POKOK BAHASAN GHOROIBUL QUR'AN

- Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musykilat dalam Al Qur'an.
- Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya dalam Al Qur'an.

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR GHOROIBUL QUR'AN

- ❖ Guru menjelaskan pokok pelajaran terlebih dahulu, kemudian seluruh murid membaca bersama-sama satu halaman, kemudian secara bergantian setiap murid membaca satu persatu bacaan tadi dengan disimak murid yang lain.
- ❖ Murid boleh melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya, jika pelajaran sebelumnya benar-benar dikuasai dengan baik.
- ❖ Setelah selesai ghorib dilanjutkan dengan tadarus Al Qur'an dengan cara klasikal baca simak murni.
- ❖ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun

POKOK BAHASAN TAJWID PRAKTIS

- Pengenalan teori tajwid secara praktis mulai:
 - ✓ Hukum Nun Sukun atau Tanwin
 - ✓ Ghunnah (Nun dan Mim bertasydid).
 - ✓ Hukum Mim Sukun.
 - ✓ Macam-macam Id-ghom.
 - ✓ Hukum Lafadz Alloh.
 - ✓ Qolqolah.
 - ✓ Idz-har Wajib.
 - ✓ Hukum Ro'.
 - ✓ Hukum Lam Ta'rif (Al).
 - ✓ Macam Mad (Mad Thobi'i dan Mad Far'i).

PETUNJUK SINGKAT MENGAJAR TAJWID

- ❖ Guru menjelaskan pokok pelajaran terlebih dahulu, kemudian seluruh murid membaca bersama-sama pokok pelajaran tersebut, kemudian secara bergantian setiap murid menghafalkan/memahami pokok pelajaran tersebut.
- ❖ Murid mempraktekkannya dalam latihan ayat Al Qur'an yang tertulis di akhir setiap pokok bahasan.
- ❖ Setelah selesai tajwid dilanjutkan dengan tadarus Al Qur'an dengan metode baca simak murni.
- ❖ Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Tim Penyusun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mansda Adisucipto, Teip. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/11/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 Nopember 2017

Kepada Yth. :
Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Nopember 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sudiantri
NIM : 11410030
Jurusan : PAI
Judul : **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55261

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sudiantri
Nomor Induk : 11410030
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM
TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Desember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513055, Fax (0274) 519734
Website: <http://fkk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2017
Waktu : 10.30 Wib
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Mujahid, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sudiantri
Nomor Induk : 11410030
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

SUDIANTRI

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM
TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16410054	Amanah Ismi Hidayah	1.
2.	16410047	Annisa Nurul Khairi	2.
3.	15410139	Hani Atus Syakilah	3.
4.	11410234	Tini Nurmilasan	4.
5.	11/10130	Ahmad Saopuc Aziz	5.
6.			6. _____
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 12 Desember 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adinucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ft@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0246/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Januari 2018

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sudiantri
NIM : 11410030
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen GKI/519 A RT 20 RW 08, Demangan

untuk mengadakan penelitian di SD Al-Islam Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 02 Januari-31 Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.o. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fb@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4036 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 Desember 2017

Kepada
Yth : Kepala SD Al-Islam Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sudiantri
NIM : 11410030
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen GK.I/519 A

untuk mengadakan penelitian di SD Al-Islam Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 02 Januari-31 Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Terselamatkan

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0768/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0246/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 18 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : SUDIANTRI
NIM : 11410030
No.HP/Identitas : 089664213889/1607076212910002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SD Al-Islam Tambakbayan Babarsari Sleman
Waktu Penelitian : 22 Januari 2018 s.d 31 Januari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864850, Faksimile (0274) 864850
Website: www.slemkab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 287 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Nomo : 074/0768/Kesbangpol/2018
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 22 Januari 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SUDIANTRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11410030
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Margo Mulyo Muara Padang Banyuasin Sumsel
No. Telp / HP : 089664213889
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA**
Lokasi : SD Al-Islam Tambakbayan Babarsari
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Januari 2018 s/d 24 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

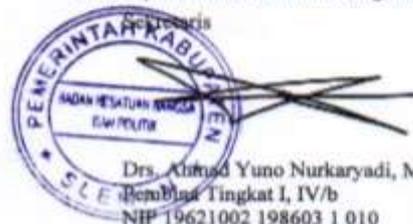
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Januari 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala Sekolah SD Al-Islam Tambakbayan
4. Camat Depok
5. Kepala Desa Caturtunggal, Depok
6. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga
7. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010



YAYASAN AL-ISLAM YOGYAKARTA
SD AL-ISLAM

Jl. Babarsari TBXII No. 8A RT 12 RW 04 Tambakbayan,
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Telp. 0274 453 4499 | www.al-islam.sch.id

Nomor Statistik Sekolah
10.204.02.14.999

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 11/SD-AI/SKet/II/2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Sudiantri
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 11410030

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta" di SD Al-Islam, pada:

Observasi awal : 1 November 2017-15 Desember 2017
Penelitian Inti : 2 Januari-31 Januari 2018

Demikian surat ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sieman, 17 Jumadil Awal 1439 H
3 Februari 2018 M

Kepala Sekolah


Qomaruddin

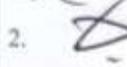
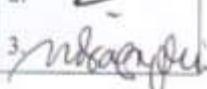
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 18 April 2018
 2. Pukul : 11.30 - 12.45
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. Mujahid, M.Ag.	1. 
2.	Penguji I	Drs. H. Rofik, M.Ag.	2. 
3.	Penguji II	Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.	3. 

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Sudiantri
2. NIM : 11410030
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan



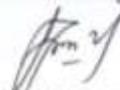
- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

- E. Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi 71,67 (A)

Yogyakarta, 18 April 2018
Ketua Sidang


Drs. Mujahid, M.Ag.
19670414 199403 1 002

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

SUDIANTRI

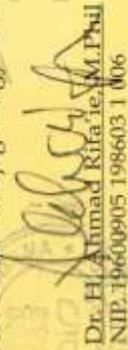
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdur Kholid
UIN Sunan Kalijaga Presiden

Panitia OPAK 2011


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Sudiantri

NIM : 11410030

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Direktor

Bidang Kemahasiswaan



[Signature]

Dr. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : SUDIANTRI
NIM : 11410030
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sigit Purnama, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

94,5 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Yogyakarta, 24 Juni 2014

SUNAN KALIJAGA

a.n Dekan

YOGYAKARTA

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NID. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.3/2018

This is to certify that:

Name : **Sudiantri**
Date of Birth : **December 22, 1991**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	49
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم 8/250/2018.1.1.36.41.03.01.02/102

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sudiantri :

تاريخ الميلاد : ٢٢ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مارس ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٧ مارس ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sudiantri
 NIM : 11410030
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Yogyakarta PTIPD



Dr. Abdul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 195112006042002

Skala Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WATES**

Jalan KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo 55651 Telepon/Faksimile(0274) 773055
e-mail : amadwates@yahoo.co.id website : www.amadwates.sch.id

SERTIFIKAT

Nomor : 423 / 550a

Kepala SMA Negeri 2 Wates memberikan sertifikat kepada:

Nama : SUDIANTRI
Nomor Mahasiswa : 11410030
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI

**atas pengabdianannya dalam PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta dari tanggal 27 Juni s.d. 13 September 2014
di SMA Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Wates, 13 September 2014

Kepala SMAN 2 Wates



Drs. H. MUDJIJONO, M.M.
NIP. 19550710 197803 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : SUDIANTRI

NIM : 11410030

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98,29 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Membanjari (Pencapaian) Qur'an



Ummi Foundation

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

شهادة

Sertifikat

No. 10221/SQ/UF- I A/IV/2013

Diberikan kepada:

Nama : Sudiantri

Tempat /Tanggal Lahir : Air Kopras, 22 Desember 1991

Alamat : Jl. Desa Margo Mulyo RT 12 RW 03 Muara Padang Banyuwasin Palembang

Sebagai GURU PENGAJAR AL QUR'AN METODE UMMI.

Yang bersangkutan telah mengikuti Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi di Yogyakarta pada tanggal

29 - 31 Maret 2013 dengan pola 40 Jam pelatihan yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation.

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 April 2016.

Semoga Allah SWT memberkahi yang bersangkutan dengan Al Qur'an, Amin.

Surabaya, 21 Jumadil Awal 1434 H.

2 April 2013 M.



Ketua Ummi Yogyakarta

Syaiful Azhar

Syaiful Azhar

Direktur Ummi Foundation

Drs. H. Masruri, M.Pd.

MATERI SERTIFIKASI GURU AL QUR'AN
METODE UMMI

NO	MATERI	DURASI	JPL
1	Tashih Baca Simak Al Qur'an	30	1
2	Dinamika Ukhuwah	60	2
3	Visi - Misi Ummi Foundation	90	3
4	Metodologi Pembelajaran Al Qur'an	90	3
5	Metodologi Ummi Jilid 1-6	420	14
6	Metodologi Tadarus Al Qur'an	60	2
7	Metodologi Ghoroiibul Qur'an	60	2
8	Metodologi Tajwid Dasar	60	2
9	Administrasi Pembelajaran Al Qur'an	90	2
10	Classroom Management	60	2
11	Micro Teaching	210	7
JUMLAH		1.230	40

KETERANGAN : 1 JPL = 30 Menit

Pentashih Al Qur'an Ummi Foundation

H. Ahmad Yusuf MS, S.Pd.



UIN

SERTIFIKAT

Nomor: 0591/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Sudiantri

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ayu Khasanah

NIM 1041 1002



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

سكن الطالبات دار الأولياء
سليمان - جوكرتا - إندونيسيا

شهادة

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيدنا
الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وأصحابه أجمعين، وبعد
فإن مدير سكن الطالبات دار الأولياء بسليمان
جوكارتا - إندونيسيا، يشهد بأن الطالبة: سمودي يوتي،
قد أتمت في الامتحان النهائي لتحفيظ القرآن الكريم في
جزء ١٠٠٠ للعام الدراسي: ١٤٣٠/١٤٣١ م،
بتقدير جيد... ويوصيها بتقوى الله تعالى، ويسأل الله
عز وجل أن يجعلها من العلماء المتقين.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مسجلة برقم: يوليو/2012/4

مدير السكان


سiti نور ليلis

Sejarah



diberikan kepada:

sebagai:

ISTIFHAMUL QUR'AN

*Menjadikan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
yang Sejera Qur'ani dan Berprestasi Global*

diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 23 September 2012 bertempat di Ruang Pertemuan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 23 September 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Saifuddin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Ali Lestari
NIM 0948 0014



Sertifikat

Nomor: 04/PPK-ST UIN SK/VII/2013

Diberikan kepada

Sudiantri

sebagai

Mahasiswa Pendamping

Program Pendampingan Keagamaan Tahun Akademik 2012/2013
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Juli 2013



CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sudiantri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Air Kopras, 22 Desember 1991
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 089664213389
7. Email : sudiantri@yahoo.co.id
8. Alamat Asal : Desa Margomulyo, Kec. Muara Padang, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan.
9. Nama Orangtua
 - a. Ayah : Sukirman
 - b. Ibu : Wahyuni

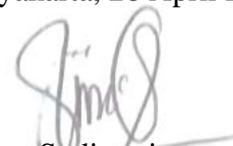


B. Pendidikan

- 1998-2005 : SDN 2 Daya Utama
2005-2008 : SMPN 2 Daya Utama
2008-2011 : SMAN 1 Muara Padang
2011-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.
Semoga dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2018


Sudiantri
11410030